

**ANALISIS PROGRAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA
(PTM) TERBATAS PADA KELAS V SDN 1 LALEBBATA
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk memenuhi salah satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama
Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**ANALISIS PROGRAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA
TERBATAS (PTM) PADA KELAS V SDN 1 LALEBBATA
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk memenuhi salah satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama
Islam Negeri Palopo*



- 1. Drs. H. M. Arief, M.Pd.I**
- 2. Dr. Hisbullah, S.Pd.,M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni

NIM : 18.0205.0100

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Sri Wahyuni
NIM 18 0205 0100

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Program Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas pada Kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo” yang di tulis oleh Sri Wahyuni, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0205 0100, mahasiswa Program Studi *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di munaqasyahkan pada hari Jumat, 21 Oktober 2022 bertepatan dengan tanggal 25 Rabiul Awal 1444 H telah di perbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 21 Oktober 2022
25 Rabiul Awal 1444 H

TIM PENGUJI

1. Mirnawati, S.Pd., M.Pd.	Ketua sidang	(.....)
2. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.	Penguji I	(.....)
3. Arwan Wiratman, S. Pd., M.Pd.	Penguji II	(.....)
4. Drs. H. M. Arief, M.Pd. I.	Pembimbing I	(.....)
5. Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ilmu Keguruan,



(.....) Jurdin K., M.Pd.
NIDN 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI),



(.....) Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN 2003048501

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul Analisis Program Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas pada Kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo yang di tulis oleh Sri Wahyuni, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0205 0100, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut agama Islam Negeri Palopo, yang telah dimunaqasyahkan pada hari Jumat, 21 Oktober 2022 bertepatan dengan tanggal 25 Rabiul Awal 1444 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

TIM PENGUJI

1. Mirnawati, S.Pd., M.Pd.

Ketua sidang

()
tanggal : 31 Oktober 2022

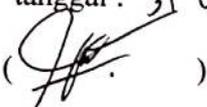
2. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.

Penguji I

()
tanggal : 31 Oktober 2022

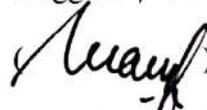
3. Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd.

Penguji II

()
tanggal : 7 November 2022

4. Drs. H. M. Arief, M.Pd.I.

Pembimbing I

()
tanggal : 1 November 2022

5. Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

()
tanggal : 31 Oktober 2022

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :

Hal :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

di,

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 18.0205.0100
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Analisis Program Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas Pada Kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

TIM PENGUJI

1. Dr. Edhy Rustan., M.Pd
Penguji I
2. Arwan Wiratman., S. Pd., M. Pd.
Penguji II
3. Drs. H.M. Arief., M.Pd.I
Pembimbing I/Penguji
4. Dr. Hisbullah., S.Pd., M.Pd.
Pembimbing II/Penguji

(*[Signature]*)
tanggal : 14 - September - 2022

(*[Signature]*)
tanggal : 15 September - 2022

(*[Signature]*)
tanggal : 07/10/2022

(*[Signature]*)
tanggal : 29/09/2022

PERSETUJUAN PENGUJI

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul : Analisis Program Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas Pada Kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo

Yang ditulis oleh:

Nama : Sri Wahyuni

Nim : 18.0205.0100

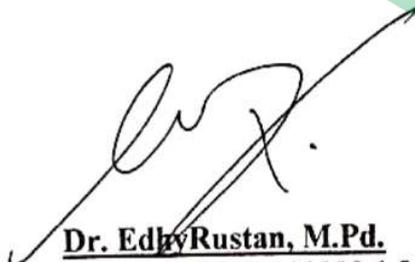
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Penguji I

Penguji II



Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
NIP. 19840817 200903 1 018



Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199302012020121012

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul : Analisis Program Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas Pada Kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo

Yang dituliseleh:

Nama : Sri Wahyuni

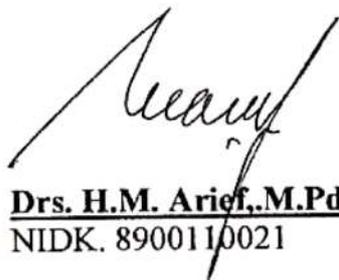
Nim : 18.0205.0100

Fakultas : Tarbiyah Dan IlmuKeguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*. Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Drs. H.M. Arief, M.Pd.I
NIDK. 8900110021

Pembimbing II



Dr. Hisbullah, S.Pd.M.Pd
NIDN. 2001070701

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Analisis Program Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas Pada Kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo”. Setelah melalui proses panjang. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan madrasah intidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Dg. Sage, dan Ibunda Terkasih Kamisa, yang telah mengasuh, mendidik, membesarkan, dengan kasih dan sayang yang tulus mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan kesuksesan penulis, yang selalu dan tak hentinya untuk mendoakan kebaikan kepada penulis dan Teruntuk saudara dan saudari Tersayang dan semua keluarga besar yang telah membuat garis lengkung senyum dibibir penulis dan membuat semangat yang membara untuk menyelesaikan tugas akhir dalam

menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, Dr. H.Muammar Arafat, S.H.,M.H., Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M., Wakil Rektor II, Dr.Muhaemin, M.A., Wakil Rektor III IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.
2. Dr. Nurdin K., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan I, Dr. Hj. Andi Riawarda, M.Ag. Wakil Dekan II, dan Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., Wakil Dekan III IAIN Palopo, *Senantiasa Membina dan Mengembangkan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Menjadi Fakultas yang Terbaik.*
3. Mirawati, S.Pd.,M.Pd. selaku ketua program studi (PGMI), Drs. H.M. Arief, M.Pd.I. selaku pembimbing I dan Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah membantu dan mengarahkan penulis tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Dr. Hilal Mahmud., M.M. dan Dr. Andi Muhammad Ajigoena., M.Pd. Selaku tim validator yang telah membantu memvalidasi analisis instrumen oleh penulis.
5. Madehang, S.Ag., M.Pd., Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, beserta para stafnya yang banyak membantu penulis dalam memfasilitasi buku literatur.

6. Masni Tut Wuri Handayani, S.Pd. dan Ika Mardika, S.Pd. Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa melayani dan membantu penulis jika penulis membutuhkan pertolongan.
7. Zainuddin, S.Pd., MM. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo dan Seluruh Bapak/Ibu Guru, Staf Pegawai, serta siswa siswi yang telah berkenan bekerja sama dan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
8. Abd. Asis, S.Pd, selaku wali kelas V.A, Muliati Darwis, S.Pd, selaku wali kelas V.B dan Suriani, S.Pd, selaku wali kelas V.C SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo yang telah membantu dalam proses pengumpulan informasi dan data-data yang diperlukan oleh penulis pada penelitian skripsi yang dilakukan.
9. Kepada sahabat-sahabat saya, Zakiah Surya Putri, Heni Irtia, Nurul, Putri Minang, Nur Qalbi, Ningrum dan Nur Afifah yang senantiasa mendukung dan membantu penulis sampai pada tahap akhir penyelesaian skripsi.
10. Kepada rekan-rekan seperjuangan PGMI angkatan 2018 terkhusus (Kelas PGMI C), dan semua rekan-rekan yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu-persatu tanpa terkecuali, yang telah memberikan bantuannya serta motivasi dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari harapan yang diinginkan, maka dari itu penulis mengharapkan kepada segenap pembaca untuk memberikan masukan, kritikan dan sarannya untuk penulis jadikan referensi untuk karya yang akan datang. Jika dalam penulisan skripsi ini penulis ada kata-kata yang

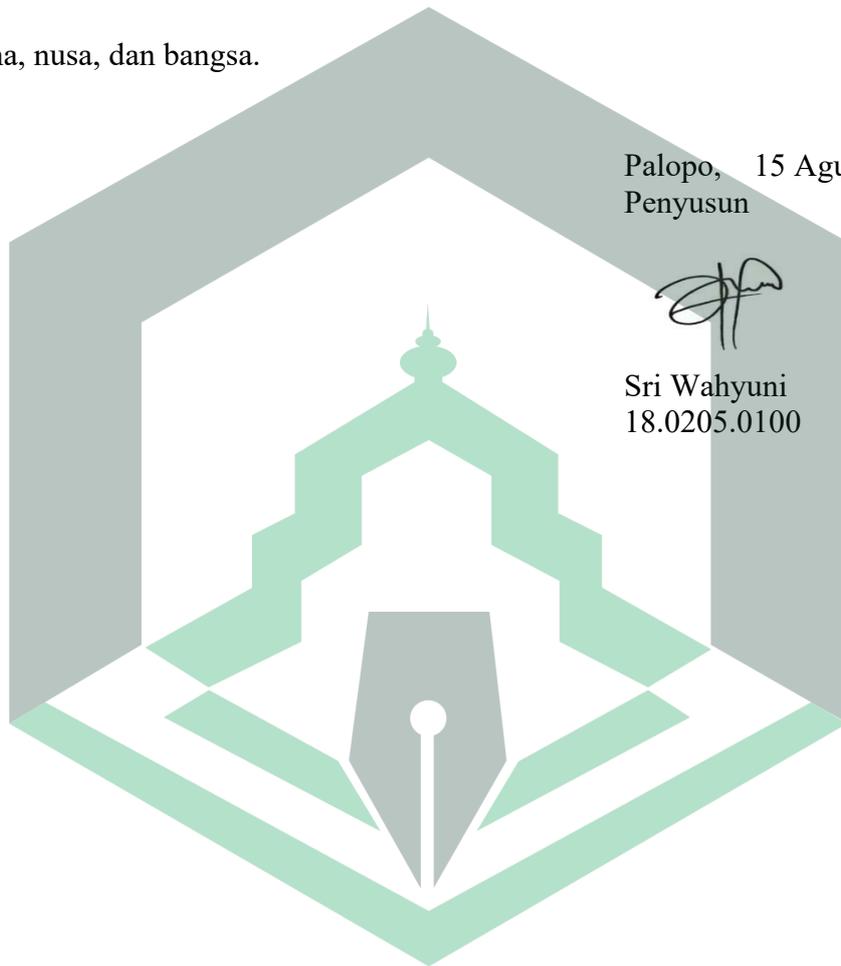
tidak berkenan dihati maka sebagai manusia biasa memohon maaf yang sebenarnya.

Akhir kata kepada Allh swt.Penulis menyanjukkan dan semoga bantuan semua pihak mendapat ridho dan bernilai ibadah disisi Allah swt.Serta mendapat limpahan rahmat dan hidayahNya, amiin.Semoga skripsi ini dapat berguna bagi agama, nusa, dan bangsa.

Palopo, 15 Agustus 2022
Penyusun



Sri Wahyuni
18.0205.0100



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Dad	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓ	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ga
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	'	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda

()

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan yā`</i>	Ai	a dan i
اِيّو	<i>fathah dan wau</i>	I	i dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِيّ... اِيّ... اِيّ... اِيّ...	<i>fathah dan alif atau yā`</i>	Ā	a dan garis di atas
اِيّ	<i>kasrah dan yā`</i>	Ī	i dan garis di atas
اِيّو	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā`marbūtah* ada dua, yaitu *tā`marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā`marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

أَمَدِ يَنَّةِ الْفَاضِلَةِ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةِ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syahddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penelitian kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'ayah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

اللَّهُ دِينُ اللَّهِ اللَّهُ بِا billāh

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fi raḥmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāzī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd

Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nar Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

swt = subhanahuwataala

saw = shallallahu,,alaihiwassallam

as = Alaihas,, alaihiwasallam

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (Untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafattahun

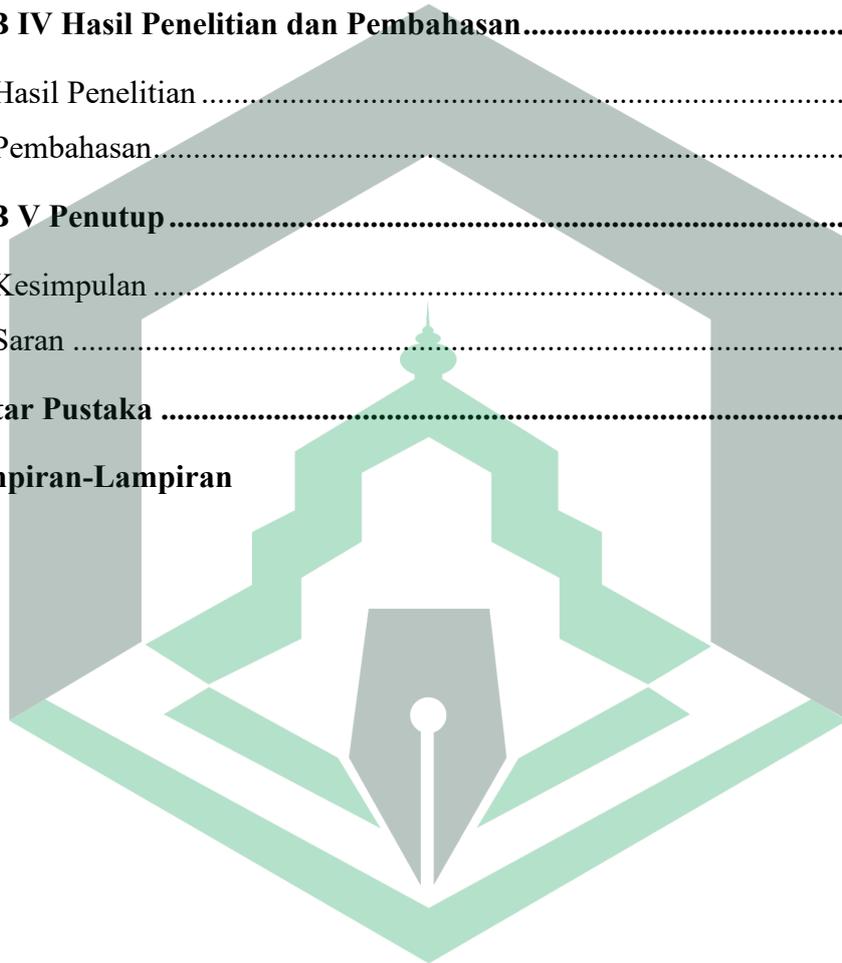
(QS.../.) = (Q.S Al Munjadilah/11)

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

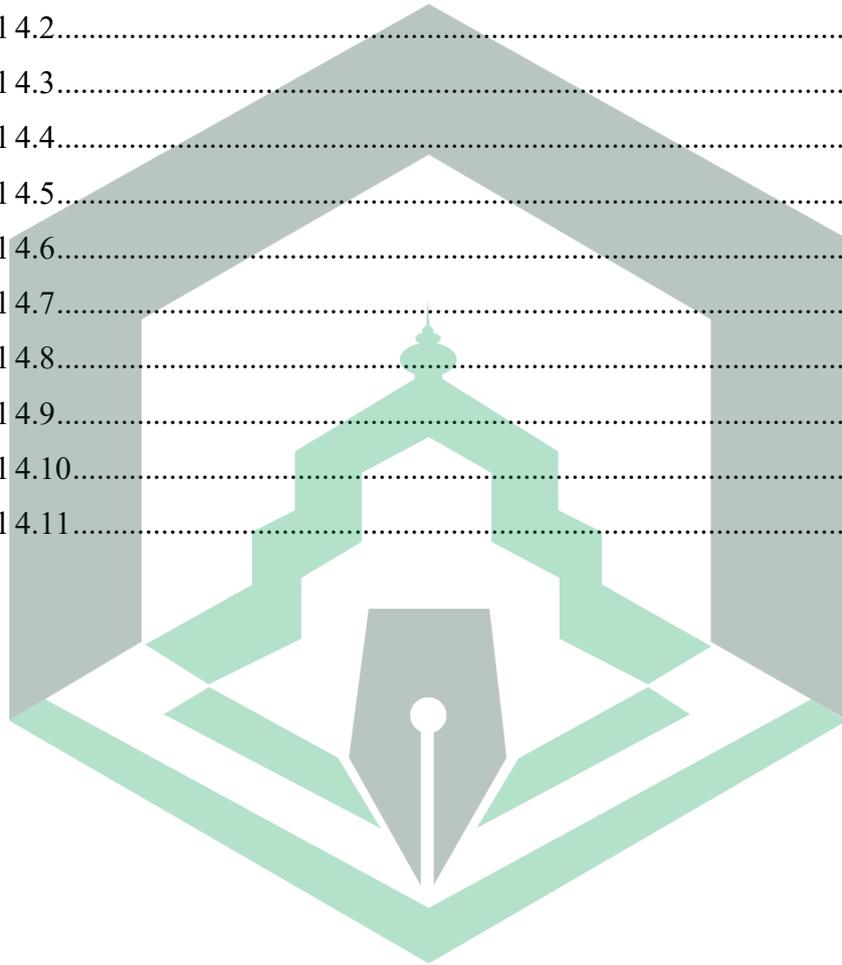
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	v
NOTA DINAS TIM PENGUJI	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	vii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	viii
PRAKATA	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR AYAT	xxv
DAFTAR HADITS	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
PERSETUJUAN ARTIKEL	xxix
ABSTRAK	xxx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	6
B. Deskripsi Teori.....	8
C. Kerangka Pikir	18
BAB III Metode Penelitian	20
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	20
B. Fokus Penelitian.....	20
C. Definisi Istilah.....	20

D. Desain Penelitian	21
E. Data dan Sumber Data	21
F. Instrumen Penelitian	22
G. Teknik Pengumpulan Data.....	23
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	24
I. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	27
A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan.....	50
BAB V Penutup	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	63
Daftar Pustaka	64
Lampiran-Lampiran	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.....	32
Tabel 4.2.....	33
Tabel 4.3.....	34
Tabel 4.4.....	37
Tabel 4.5.....	39
Tabel 4.6.....	41
Tabel 4.7.....	43
Tabel 4.8.....	47
Tabel 4.9.....	49
Tabel 4.10.....	51
Tabel 4.11.....	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....19



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS Al-Munjadilah/58:11	12
---	----



DAFTAR HADITS

Hadits Tentang Pembelajaran	13
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- 
- Lampiran 1 Kalender Pendidikan
 - Lampiran 2 Program Tahunan
 - Lampiran 3 Program Semester
 - Lampiran 4 Silabus
 - Lampiran 5 RPP
 - Lampiran 6 Absen 5A
 - Lampiran 7 Absen 5B
 - Lampiran 8 Absen 5C
 - Lampiran 9 Buku Paket
 - Lampiran 10 Tata Tertib Kelas
 - Lampiran 11 Daftar Nilai Kelas 5A
 - Lampiran 12 Daftar Nilai Kelas 5B
 - Lampiran 13 Daftar Nilai Kelas 5C
 - Lampiran 14 Bahan Ajar
 - Lampiran 15 Jadwal Mata Pelajaran
 - Lampiran 16 KKM
 - Lampiran 17 Wawancara Kepala Sekolah
 - Lampiran 18 Wawancara Wali Kelas 5A
 - Lampiran 19 Wawancara Wali Kelas 5B
 - Lampiran 20 Wawancara Wali Kelas 5C
 - Lampiran 21 Observasi Mengajar Kelas 5A
 - Lampiran 22 Observasi Mengajar Kelas 5B
 - Lampiran 23 Observasi Mengajar Kelas 5C
 - Lampiran 24 Kisi-Kisi Instrumen
 - Lampiran 25 Hasil Wawancara

Lampiran 26 Transkrip Wawancara

Lampiran 27 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lampiran 28 Lembar Validasi Instrumen

Lampiran 29 Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol

Lampiran 30 Surat Selesai Penelitian



Persetujuan Artikel Ilmiah

Setelah menelaah dengan seksama artikel dengan judul “Analisis Program Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas Pada Kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo”

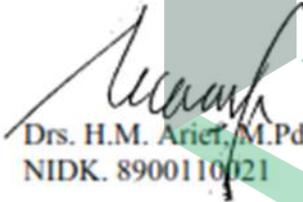
Yang ditulis oleh:

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 18 0205 0100
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dewan pembimbing menyatakan bahwa artikel skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk dipublikasikan pada jurnal terkreditasi nasional.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan pendaftaran ujian *munaqasyah*.

Pembimbing I


Drs. H.M. Arief, M.Pd.I
NIDK. 8900110021

Pembimbing II


Dr. Hisbullah, S.Pd.M.Pd
NIDN. 2001078701

ABSTRAK

Sri Wahyuni,2022. *“Analisis Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas pada Kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo”*.Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo.Pembimbing (I) H. M. Arief dan Pembimbing (II) Hisbullah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pembelajaran tatap muka terbatas yang seharusnya pada kelas V SDN 1 Lalebbata. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Adapun subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan 3 orang wali kelas pada kelas V SDN 1 Lalebbata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan guru harus mempersiapkan administrasi guru sesuai dengan kondisi yang dialami seperti kalender pendidikan, promes, prota, silabus, RPP, buku absen, KKM, daftar nilai, buku paket, bahan ajar, dan tata tertib kelas. Untuk pelaksanaan pembelajaran setiap kelas membagi peserta didiknya menjadi dua bagian, ada yang shift pagi masuk pada pukul 07.30-09.00 dan untuk shift siang masuk pada pukul 09.30-11.00. Kegiatan guru terbatas sehingga guru hanya menyampaikan point-point penting materi tersebut guru juga tidak melakukan beberapa langkah pembelajaran didalam kelas yaitu guru tidak menyampaikan alokasi waktu pembelajaran, guru tidak menyediakan media pembelajaran yang menarik dan guru tidak menerapkan strategi pembelajaran secara berkelompok. Begitu juga dengan evaluasi pembelajaran guru melakukan ulangan harian dan tugas-tugas harian seperti biasanya dan hasil belajar peserta didik juga membaik jika dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan dirumah. Adapun program pembelajaran tatap muka terbatas yang seharusnya pada kelas V penulis menggagas 6 langkah baru yaitu 1) Guru menyampaikan materi dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang dapat menarik minat belajar peserta didik, 2) Guru memberikan materi pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, 3) Guru mengevaluasi pemahaman peserta didik, 4) Guru merancang rubrik penilaian 5) Guru berperan sebagai motivator, 6) Guru sebagai penyedia pengalaman belajar.

Kata Kunci: *Masa Pandemi, Pembelajaran tatap muka terbatas, sekolah dasar*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada awal tahun 2020 dunia digemparkan adanya kabar virus Corona (Covid-19). Virus ini menyerang saluran pernapasan manusia, virus ini juga disebut dengan virus mematikan karena virus Covid-19 ini tersebar dengan cepat dan penyakit ini juga digolongkan dengan penyakit menular. Covid-19 disebut sebagai pandemik pada tanggal 11 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 tahun 2020 menerapkan pembelajaran di rumah (*learn from home*) bagi anak-anak sekolah dan bekerja dari rumah (*work from home*) bagi para instansi. ¹Untuk pendidikan di Indonesia, kondisi ini merupakan hal yang tak terduga bagi guru, orang tua, dan peserta didik. Guru harus segera mencari cara agar proses belajar tetap berjalan agar perkembangan anak tetap berjalan dengan baik meskipun tetap belajar di rumah.

Program belajar dari rumah dilaksanakan secara mandiri di rumah masing-masing. Adanya kebijakan tersebut membuat orang tua kembali lagi menguatkan perannya untuk menjadi pendidik pertama dan utama bagi anak. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama, manajemen orang tua dalam memberikan pendidikan anak di dalam rumah, di sekolah dan di masyarakat tujuan

¹Selfi Lailiyatul Ifitah and Mardiyana Faridhatul Anawaty, "Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Rumah Selama Pandemi Covid-19," *JCE (Journal of Childhood Education)* 4, no. 2 (2020): 71.

keberhasilan akademis anak.² Banyak hambatan dan rintangan dalam melakukan pembelajaran jarak jauh oleh karena itu, pemerintah menggulirkan wacana “New Normal” termasuk juga ke dalam dunia pendidikan.

Proses pembelajaran dalam bidang pendidikan harus terus berlangsung meski di saat ini tengah terjadi pandemi Covid-19 tetapi kebijakan new normal dan kebijakan pemerintah terhadap pendidikan secara online atau daring tetap dilaksanakan, agar generasi emas tidak ketinggalan pengetahuan dalam belajar dan tetap melakukan pembelajaran demi kemajuan generasi penerus sebagai tunas kemajuan bangsa di masa mendatang. Pendidik harus bisa memastikan bahwa kegiatan pembelajaran harus tetap berjalan walaupun dalam keadaan covid-19.

Pemerintah Indonesia bersama 4 menteri mengeluarkan kebijakan yang tertuang dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri tentang penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi *coronavirus disease* 2019 (Covid-19) yang berisikan tentang mewajibkan sekolah mulai dari tingkat PIAUD, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi di wilayah yang termasuk zona hijau untuk menyediakan layanan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan pembelajaran jarak jauh. Dengan adanya kebijakan surat keputusan bersama ini, pemerintah Kota Palopo menindak lanjuti surat tersebut dengan mengeluarkan surat edaran dengan Nomor 421/871/DISDIK/VII/2020 Tentang Pelaksanaan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19.

²Wiwin Yulianingsih et al., “Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 1138–1150.

Terkait dengan surat edaran pemerintah Kota Palopo tentang pembelajaran tatap muka terbatas, maka SDN 1 Lalebbata Kota Palopo menerapkan program pembelajaran tatap muka terbatas dengan cara memberlakukan sistem shift. Sistem shift ini dilakukan dengan cara setiap kelas membagi peserta didiknya menjadi dua bagian, ada yang shift pagi masuk pada pukul 07.30-09.00 dan untuk shift siang masuk pada pukul 09.30-11.00.

Sebagai program pembelajaran baru, program Pembelajaran tatap Muka (PTM) Terbatas ini perlu dideskripsikan penerapannya. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Program Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas Pada Kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo. Harapan besarnya adalah dengan pola penerapan PTM ini, setiap guru dapat melaksanakan program PTM ini dengan mudah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah gambaran perencanaan program pembelajaran tatap muka terbatas pada kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo?
2. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan program pembelajaran tatap muka terbatas pada kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo?
3. Bagaimanakah gambaran evaluasi program pembelajaran tatap muka terbatas pada kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo?
4. Bagaimanakah seharusnya program pembelajaran tatap muka terbatas pada kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan pada bagian rumusan masalah. Adapun tujuan yang akan dicapai penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran perencanaan program pembelajaran tatap muka terbatas pada kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo
2. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan program pembelajaran tatap muka terbatas pada kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo
3. Untuk mengetahui gambaran evaluasi program pembelajaran tatap muka terbatas pada kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo
4. Untuk mengetahui program pembelajaran tatap muka terbatas yang seharusnya pada kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberi informasi-informasi yang berharga dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pendidikan setelah era new normal dan program pembelajaran tatap muka terbatas
 - b. Dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya teori-teori tentang program pembelajaran tatap muka terbatas

- c. Sebagai bahan kajian penelitian lain yang berkeinginan mengkaji masalah ini di lokasi lain.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat, sebagai bahan bacaan dan sumber inovasi
- b. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan sistem program pembelajaran tatap muka terbatas dilain waktu.
- c. Bagi peneliti, sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Hasil dari penelusuran, penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis oleh Mitra Kasih La Ode Onde dkk dengan judul penelitian “ Analisis Pelaksanaan Tatap Muka Terbatas (TMT) di masa New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar”. Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 71 Buton yang berjumlah 14 orang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas dan strategi guru dalam mengajarkannya. Hasil dari penelitian ini menghasilkan bahwa pelaksanaan tatap muka terbatas dilaksanakan secara sistematis mengikuti panduan pembelajaran tatap muka terbatas di masa New Normal. Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran tatap muka terbatas. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu terdapat pada metode penelitian kuantitatif dan menyebarkan angket ke peserta didik, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan pemeriksaan keabsahan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik.³

³Mitra Kasih La Ode Onde et al., “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di Masa New Normal Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): 4400–4406.

2. Jurnal yang di tulis oleh Siti Faizatun Nissa dan Akhmad Haryanto. Dengan judul penelitian “Implementasi Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah implmentasi pembelajaran tatap muka dimasa pandemi covid-19. Hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran tatap muka tetap berjalan dengan baik meski ketersediaan waktu yang terbatas. Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran tatap muka di masa pandemi, adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini merekomendasikan kepada khalayak tentang pembelajaran tatap muka terbatas jika ingin melaksanakannya dilain waktu bahwa beginilah pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas yang seharusnya.⁴

3. Skripsi yang di tulis oleh Zakiya Sakina yang berjudul “Problematika Pembelajaran di Era New Normal Pada Siswa Kelas 1 MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui sikap dan perilaku siswa dalam melakukan pembelajaran di era new normall. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus analisis. Adapun persamaan dengan penelitian adalah sama-sama melakukan penelitian di era new normal. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini berfokus kepada

⁴Siti Faizatun Nissa and Akhmad Haryanto, “Implementasi Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS* 8, no. 2 (2020): 402.

program pembelajaran tatap muka terbatas, bukan kepada analisis sikap dan perilaku peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran di era new normal .⁵

Adapun kesimpulan dari ketiga penelitian relevan diatas adalah dalam program pembelajaran tatap muka terbatas dibutuhkan perencanaan yang matang agar dalam melaksanakan program pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat tersampaikan dengan baik pula ke peserta didik.

B. Deskripsi Teori

1. Analisis Program

a. Pengertian Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian analisis adalah menyelidiki terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis sangat diperlukan untuk menganalisa dan mengamati sesuatu yang tentunya bertujuan untuk mendapatkan hasil akhir dari pengamatan yang sudah dilakukan.

Pengertian analisis sebagai upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Dari pengertian itu, ada beberapa hal yang perlu digaris bawahi, yaitu (a) upaya mencari data adalah proses lapangan dengan berbagai persiapan pralayanan

⁵Zakiya Sakina, *Problematika Pembelajaran di Era New Normal pada Siswa Kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2021.

tentunya, (b) menata secara sistematis hasil temuan di lapangan, (c) meyajikan temuan lapangan, (d) mencari makna, lain yang memalingkannya, disini perlunya peningkatan pemahaman bagi peneliti terhadap kejadian atau kasus yang terjadi.⁶

b. Program Pembelajaran

Program pembelajaran sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi yang melibatkan guru dan siswa yang memiliki tujuan masing-masing. Rencana pembelajaran disebut juga dengan program pembelajaran.

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan aspek penting dalam lingkup pendidikan karena menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dengan perencanaan yang matang, suatu pekerjaan terarah dan tercapai dengan baik. Perencanaan mempunyai beberapa makna yang luas, tergantung pandangan masing-masing. Menurut Dolong perencanaan pembelajaran merupakan komponen-komponen yang harus dipersiapkan oleh guru, sehingga komponen tersebut harus lengkap dan terencana secara matang, dan disusun sesuai dengan konsep pendidikan dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.⁷ Perencanaan dapat menjadi penentu keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran.

⁶Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 81–95.

⁷Yuni Ariesca, Nurul Kemala Dewi, and Heri Setiawan, "Analisis Kesulitan Guru pada Pembelajaran Berbasis Online di SDN Se-Kecamatan Maluk" 2, No. 1 (2021): 20–25.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dimana guru berfungsi sebagai pelaksana yang berarti guru harus dapat menciptakan situasi yang aktif, memimpin dan menggerakkan suasana agar pembelajaran tersebut dapat hidup dan berjalan sesuai yang direncanakan sebelumnya. Menurut Mujiono pelaksanaan pembelajaran merupakan langkah-langkah kegiatan secara sistematis, untuk membuat peserta didik belajar secara aktif pada saat pembelajaran.⁸

Perencanaan diartikan sebagai kegiatan guru yang telah dirancang dan mengaplikasikannya ke peserta didik, karena dalam proses pelaksanaan berlangsung guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.

3) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses pengumpulan data untuk menilai hasil pencapaian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Idrus evaluasi merupakan capaian peserta didik terhadap kemampuan peserta didik dalam menilai sejauh mana program pengembangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah dijalani dalam kurung waktu tertentu.⁹Evaluasi juga dapat mempermudah guru dalam menentukan penilaian terhadap peserta didik.

⁸Yuni Ariesca, Nurul Kemala Dewi, And Heri Setiawan, "Analisis Kesulitan Guru pada Pembelajaran Berbasis Online di SDN Se-Kecamatan Maluku" 2, No. 1 (2021): h.23.

⁹Roro Dewila Morningrum et al., "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) pada Masa New Normal pada SDN Karawici 13," *Yasin* 2, no. 1 (2022): 11–21.

2. Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas

a. Pengertian Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas

Sejak 30 Agustus 2021 masa pandemi covid-19 mulai membaik, mendikbud akhirnya mengizinkan dalam sekte Pendidikan dapat dilakukan proses belajar mengajar secara tatap muka atau pembelajaran tatap muka terbatas, yang dimaksud dengan terbatas disini adalah dilakukannya proses pembelajaran dengan real atau langsung bertatap muka namun dibatasinya jumlah peserta didik dan jam pelajarannya.¹⁰

Pembelajaran tatap muka terbatas adalah skema pembelajaran transisi dimana murid akan mengikuti program kursus secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan .Pada awal pandemi pemerintah menerapkan prinsip memprioritaskan kesehatan dan keselamatan dalam penyelenggaraan pendidikan dengan mempertimbangkan tumbuh kembang anak dan hak anak selama pandemi.Kebijakan pemerintah tatap muka terbatas secara bertahap mulai dilakukan untuk kembali meningkatkan kualitas belajar agar maksimal dan lebih terukur hasilnya.¹¹

Pelaksanaan tatap muka ini merapkan prinsip kehati-hatian karena berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan warga sekolah, sehingga protocol kesehatan wajib diterapkan secara ketat sesuai dengan aturan pelaksanaan tatap

¹⁰Alfan Biroli and Ankarlina Pandu Primadata, “Adaptasi Pembelajaran Tatap Muka pada Masa Pandemi Covid- 19 di MI Muhammadiyah Pagersari Mungkid Magelang” 5, No. 1 (2022): 11–19.

¹¹Fatranita Putri, “Artikel Panduan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Pendidikan Tingkat SD, SMP dan SMA_ Fatranita Putri Asyilla Suci,” n.d., <https://osf.io/p2yh6>.

muka terbatas. Pembelajaran tatap muka terbatas merupakan pembatasan jumlah peserta didik dalam satu kelas, sehingga perlu mengatur jumlah dengan sistem dan kapasitas 50% dari jumlah siswa pada umumnya, persetujuan orang tua siswa, penerapan protokol kesehatan yang ketat, tenaga kependidikan telah melakukan vaksinasi, serta saran dan prasarana pendukung pelaksanaan protocol kesehatan tersedia.¹²

Program pembelajaran tatap muka terbatas sama halnya dengan belajar disekolah pada umumnya, yang hanya membedakan adalah waktu pelaksanaannya yang berbeda. Begitulah proses belajar, bagaimanapun kondisi dan situasi kita harus selalu tetap belajar atau menuntut ilmu dimanapun itu. Karena belajar manusia itu akan dapat keuntungan didunia maupun di akhirat kelak. Ketika di akhirat kelak orang yang menuntut ilmu dianggap setingkat dengan orang yang berjihad. Hal ini tertuang dalam firman Allah swt, dalam Q.S Al Munjadilah/ 58:11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Terjemahannya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah

¹²La Ode Onde et al., “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di Masa New Normal Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar.”

akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”¹³

Selain itu dalam hadist Rasulullah saw. menyatakan:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya:

“Barang siapa menempuh satu jalan (cara) untuk mendapatkan ilmu, maka Allah pasti mudahkan baginya jalan menuju surga”.(H.R.Muslim).¹⁴

Ilmu yang wajib dimiliki seorang muslim adalah ilmu agama, minimal paham dasar-dasar ajaran Islam. Selanjutnya, juga dituntut untuk menimba ilmu duniawi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Seorang orang menuntut ilmu memiliki banyak keuntungan, terutama ketinggian derajatnya di sisi Allah swt, lebih utama dibandingkan ahli ibadah, memperoleh naungan malaikat, dan sebagainya.

Dalam belajar ada dua keuntungan yang didapatkan pertama keuntungan akhirat dan kedua keuntungan dunia, jika diakhira seperti yang dijelaskan hadist di atas bahwa orang yang menuntut ilmu akan dimudahkan jalannya menuju surga, seorang penuntut ilmu bagi Allah swt, adalah seorang yang berjuang dijalanannya dan akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu dan untuk keuntungan dunia

¹³Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: Halim Publishing and distributing, 2013.

¹⁴KH. Adib Bisri Musthofa, *Terjemah Shahih Muslim 4*

penuntut ilmu akan mendapatkan kualitas kepribadian yang baik serta mendapatkan penghargaan tertentu oleh manusia. Begitupun menurut Thursam Hakim menyatakan bahwa belajar juga merupakan proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan. Sedangkan Hamalik mengemukakan, mengajar dapat diartikan sebagai (1) menyampaikan pengetahuan kepada siswa, (2) mewariskan kebudayaan kepada generasi muda, (3) usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa (4) memberikan bimbingan belajar kepada murid, (5) kegiatan mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik, (6) suatu proses membantu siswa untuk menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, belajar adalah usaha seseorang untuk meningkatkan kualitas menjadi pribadi yang lebih baik, sedangkan mengajar adalah rangkaian aktivitas untuk mengatur suatu lingkungan sehingga membuat peserta didik dapat belajar dengan baik.

b. Kekhawatiran Masyarakat

Walaupun pemerintah telah berupaya keras untuk mewajibkan PTM terbatas dengan berbagai alasan-alasan, tetap masih ada kekhawatiran dari masyarakat. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) per 27 April 2021 belum merekomendasikan agar PTM mulai dilakukan mengingat situasi penularan covid-19 yang masih tinggi bahkan melonjak pasca libur. Rekomendasi IDAI

menginformasikan bahwa sekolah dapat kembali dibuka jika transmisi lokal di suatu wilayah sudah terkendali yang ditandai dengan tingkat kasus 5% .

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) sependapat dengan IDAI, dan mengharapkan kebijakan pelaksanaan PTM tidak di seragamkan. Inisiatif pemda yang melaksanakan PTM hanya membolehkan satu sekolah disetiap kecamatan untuk dilaksanakan PTM, juga dapat dijadikan pertimbangan.

Kekhawatiran tidaklah tanpa alasan. Hasil studi yang dilakukan tim Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) Jakarta menunjukkan, bahwa infeksi covid-19 resiko kematian pada anak yang memiliki penyakit penyerta. Penyakit penyerta memiliki resiko kematian yang cukup tinggi.¹⁵

c. Dampak Negatif dari Pembelajaran Online atau Lamanya Tatap Muka

Meskipun banyak daerah yang berada di zona kuning dan hijau, akan tetapi banyak yang masih tetap melakukan pembelajaran online karena banya faktor. Sedangkan yang lain, meskipun di zona orange dan merah dilarang tatap muka, tetapi banyak sekolah di zona tersebut melakukan kegiatan tatap muka karena disebabkan banyak faktor.

Dampak negatif dari pembelajaran online atau lamanya tatap muka adalah:

1) Ancaman putus sekolah

Resiko anak putus sekolah dikarenakan anak terpaksa bekerja untuk membantu keuangan keluarga di tengah krisis pandemi covid-19. Selain itu,

¹⁵ Yulia Indahri, *Persiapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas*, Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, vol.,12.,no, 12.tahun 2021.

persepsi orang tua yang tidak melihat peranan sekolah dalam proses belajar mengajar apabila pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka.

2) Kendala tumbuh kembang

Perbedaan akses dan kualitas selama pembelajaran jarak jauh dapat mengakibatkan kesenjangan capaian belajar, terutama untuk anak dari sosio-ekonomi berbeda. Selain itu, hilangnya pembelajaran secara berkepanjangan jangka panjang, baik kognitif maupun perkembangan karakter.

3) Tekanan psikososial dan kekerasan dalam rumah tangga

Anak sters karena minimnya interaksi, dengan guru, teman dan lingkungan luar ditambah tekanan akibat sulinya pembelajaran jarak jauh dapat menyebabkan sters pada anak. Selain itu, tanpa sekolah banyak teman yang terjebak di kekerasan rumah tanpa terdeteksi oleh guru.¹⁶

Pembelajaran tatap muka disatuan pendidikan tetap hanya diperbolehkan untuk satuan pendidikan yang telah memenuhi daftar periksa seperti:

- 1) Ketersediaan sarana sanitasi dan kebersihan berupa toilet yang bersih dan layak, sarana cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau hand sanitizer.
- 2) Mampu mengakses fasilitas pelayanan kesehatan
- 3) Kesiapan menerapkan wajib masker

¹⁶Rifa Afiva Firyal, *Pembelajaran Daring dan Kebijakan New Normal Pemerintah*, Program Studi Pendidikan, FKIP Universitas Lambung Mangkurat, 2021.

- 4) Memiliki pemetaan warga satuan pendidikan yang memimiliki comorbid tidak terkontrol, tidak memiliki akses transportasi yang aman, memiliki riwayat perjalanan dari daerah dengan tingkat resiko Covid-19 yang tinggi atau riwayat isolasi mandiri.
- 5) Mendapatkan persetujuan komite sekolah/perwakilan orang tua/wali

Pembelajaran tatap muka terbatas tetap dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat di masa transisi ataupun masa kebiasaan baru seperti:

- 1) Jaga jarak minimal 1,5 meter
- 2) Jumlah maksimal peserta didik per ruang kelas pada anak Paud 5 (dari standar 15 peserta didik), pendidikan dasar dan menengah 18 (dari standar 36 peserta didik), SLB 5 (dari standar 8 peserta didik)
- 3) Sistem bergiliran rombongan belajar yang di tentukan oleh masing-masing satuan pendidikan
- 4) Menggunakan masker kain tiga lapis atau masker sekali pakai/masker bedah
- 5) Cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan hand sanitizer
- 6) Menerapkan etika batuk/bersin
- 7) Sehat dan jika mengidap comorbid harus dalam kondisi terkontrol
- 8) Tidak memiliki gejala covid-19 termasuk pada orang yang serumah dengan warga sekolah
- 9) Kegiatan ekstrakurikuler, olahraga dan pembukaan kantin sekolah tidak diperbolehkan dimasa transisi, dan diperbolehkan dengan mematuhi protokol kesehatan pada masa kebiasaan baru

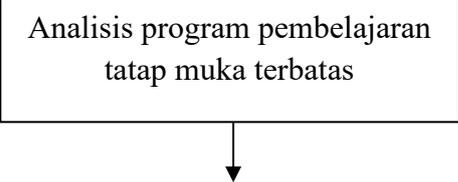
10) Diperbolehkan dengan protokol kesehatan pembelajaran di luar lingkungan satuan pendidikan

11) Kegiatan selain pembelajaran tidak diperbolehkan di masa transisi, dan diperbolehkan dengan protokol kesehatan dimasa kebiasaan baru.

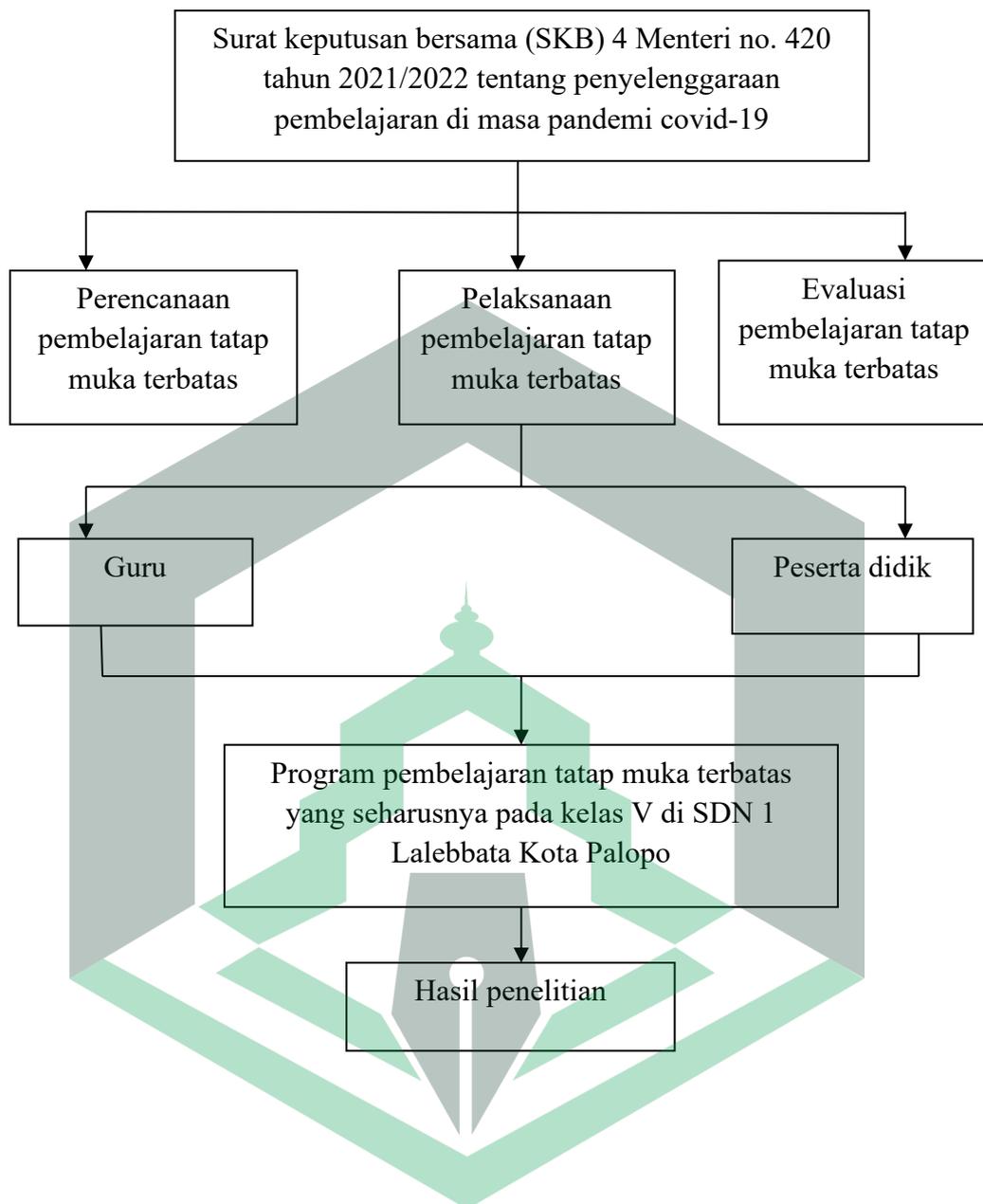
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dibuat dengan tujuan untuk mempermudah penjelasan yang akan di bahas dalam penelitian. Konsep mengenai judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah analisis program pembelajaran tatap muka terbatas pada kelas V SDN 01 Lalebbata Kota Palopo.

Analisis program pembelajaran tatap muka terbatas yang dimaksud adalah bagaimana guru menyiapkan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran serta mengetahui program pembelajaran tatap muka terbatas yang seharusnya pada kelas V di SDN 1 Lalebbata Kota Palopo.



Analisis program pembelajaran
tatap muka terbatas



Gambar 2 1 kerangka pikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan penelitiandeskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulana berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data berupa angka-angka.

Seperti yang dijelaskan diatas, nantinya peneliti akan mencari data-data deskriptif mengenai program pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas pada kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo yang membutuhkan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah berfokus pada program pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas. Hal ini berdasarkan pada kondisi yang dialami fenomena pendidikan sekarang yaitu mengalami program pembelajaran yang sangat berbeda antara sebelum diterapkannya pembelajaran tatap muka terbatas.

C. Definisi Istilah

Untuk lebih memudahkan dan menghindari adanya kesalahpahaman dalam peneliitian ini, serta mengihindari adanya keraguan pendapat yang berbeda maka peneliti menjelskan beberapa istilah yang digunakan pada judul penelitian “ Analisis Program Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTM) pada Kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo” sebagai berikut:

1. Analisis program yang dimaksud disini adalah menggali secara mendalam tentang program pembelajaran tatap muka terbatas yang dilaksanakan.
2. Pembelajaran tatap muka terbatas yang dimaksud adalah suatu program pembelajaran baru yang telah ditetapkan oleh pemerintah pendidikan Indonesia terkait pembelajaran yang dilakukan di era pandemi covid 19.

D. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini juga diartikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memaparkan data dengan menganalisis data yang diperoleh sehingga mendapatkan gambaran yang jelas. Jenis penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁷

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan kenyataan atau informasi yang didapatkan dari hasil pengukuran sebuah penelitian, data itu dapat berupa angka-angka atau kata-kata yang digunakan peneliti sesuai kebutuhannya. Subjek merupakan aspek yang akan diteliti dan menjadi fokus dalam penelitian.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber atau informasi yang menjadi subjek penelitian ini. Berdasarkan sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

¹⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet.II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 36.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari guru, siswa baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi maupun lainnya. Data primer diperolehnya sendiri secara mentah-mentah dari informan dan masih memerlukan analisa lebih lanjut. Data primer adalah penelitian yang didapatkan melalui observasi dan wawancara. Adapun yang menjadi data primer dari penelitian ini adalah kepala sekolah dan wali kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan kepustakaan. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer. Data sekunder ini berupa data-data sekolah, data guru, sarana dan prasarana yang dimiliki SDN 1 Lalebbata Kota Palopo. Adapun subjek penelitian ini adalah kepala SDN 1 Lalebbata Kota Palopo dan 3 orang wali kelas V.A, V.B dan V.C. Peneliti menjadikan subjek penelitiannya karena merekalah yang mempersiapkan dan merasakan langsung perubahan yang terjadi dalam program pembelajaran tatap muka terbatas ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Ini berarti, dengan menggunakan alat-alat tersebut data dikumpulkan. Penelitian kualitatif, instrumen utama dalam pengumpulan data adalah manusia yaitu, peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil. Peneliti harus mendapatkan data yang valid sehingga tidak sembarang narasumber yang di wawancarai. Oleh karena itu, kondisi

informan pun harus jelas sesuai dengan kebutuhan data agar dapat diakui kebenarannya¹⁸

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ada beberapa teknik yang dilakukan untuk penulisan skripsi, tekniknya yaitu :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data tentang bagaimana kondisi sekolah beserta pelaksanaan program pembelajaran tatap muka terbatas yang sedang dilakukan oleh wali kelas. Observasi dilakukan dengan cara mengamati pelaksanaan program pembelajaran tatap muka terbatas yang sedang berlangsung di kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang bagaimana perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Wawancara dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung kepada sumber data yaitu kepala sekolah dan wali kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui administrasi guru, keadaan umum lokasi penelitian, keadaan guru dan staff, siswa, sarana dan prasarana, visi dan misi serta tata tertib di SDN 1 Lalebbata Kota Palopo. Metode dokumentasi ini

¹⁸Thalha Alhamid dan Budur Anufia, *Resume Instrumen Pengumpulan Data*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, 2019.

selain digunakan untuk memperoleh data juga menguatkan berbagai data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun observasi.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas penelitian yang telah dilakukan dan dipertanggungjawabkan kebenaran dan hasil penelitiannya. Sedangkan untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian, peneliti menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas merupakan sebuah uji kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif yang sudah dilakukan. Pada penelitian ini untuk menguji kredibilitas penguji menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan data biasa disebut sebagai pembanding data.¹⁹ Triangulasi ada berbagai macam cara yaitu:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara data diperoleh dari wawancara, setelah itu dicek dengan observasi atau dilihat secara langsung proses pelaksanaan pembelajarannya, lalu dicocokkan dengan data dokumentasi yaitu melihat perencanaan administrasi yang dipersiapkan oleh guru.

¹⁹ Agung Barkah, *Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran PKN*, Universitas Muhammadiyah Magelang. vol. nomor 2, 2020 .

2. Triangulasi Sumber

Adalah memabandingkan data atau memeriksa ulang data dari sumber yang berbeda. Penelitian ini mengklarifikasi jawaban guru wali kelas V dengan kepala sekolah.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan penulis yaitu wawancara dilakukan pada tanggal 26-29 Januari 2022 kepada kepala sekolah dan guru wali kelas V. mengenai pembelajaran tatap muka terbatas. Selanjutnya penulis melakukan observasi sekaligus dokumentasi pembelajaran pada kelas V.A tanggal 26, 28, 29, dan 31 Januari. Pekan berikutnya observasi dilakukan ke kelas V.B pada tanggal 02, 07, 08, dan 11 Februari. Selanjutnya pada pekan berikutnya observasi pada kelas V.C pada tanggal 03, 04, 07, dan 09 Februari.

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam pengumpul data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data hasil wawancara tersebut ada dua macam yaitu tertulis dan bentuk rekaman. Sedangkan data untuk hasil observasi ada observasi secara langsung dan observasi terstruktur yaitu menggunakan lembar observasi.

2. Data *Condensation* (Kondensasi Data)

Kondensasi data merupakan mengelompokan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, untuk menjawab rumusan masalah yang ke empat, jawaban yang diberikan oleh guru pada saat perencanaan,

pelaksanaan dan evaluasi akan dianalisis dan akan dikelompokkan atau memberdakan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Tahapan ini berguna untuk memberi gambaran yang jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Display Data (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya adalah mendisplay data (menyajikan data). Display data adalah proses mencari titik temu antara data hasil wawancara, dokumentasi dan observasi dari hasil itu menjadi sebuah kesimpulan. Data yang semakin bertumpuk itu kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh sebab itu dibutuhkan display data. Jadi, mendisplay data adalah menyusun kembali data-data yang diperoleh ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, Dalam penelitian ini, data yang terkumpul yaitu tentang program pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas di kelas V di SDN 1 Lalebbata Kota Palopo.

4. Verifikasi

Pada tahap ini data-data yang sudah valid kemudian disimpulkan dan dideskripsikan dengan bahasa yang baik dan jelas.²⁰

²⁰ Agung Barkah, *Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran PKN*, Universitas Muhammadiyah Magelang. vol. nomor 2, 2020 .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran perencanaan program pembelajaran tatap muka terbatas pada kelas V SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan kepala SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo pertanyaan tentang persiapan yang dilakukan dalam menghadapi program pembelajaran tatap muka terbatas mengatakan bahwa:

Dalam melaksanakan program pembelajaran tatap muka terbatas ini, kita sebagai kepala sekolah wajib ki ikuti arahan dari bapak wali kota palopo dek, untuk melakukan program tatap muka terbatas ini banyak syarat-syaratnya dek, seperti peserta didik harus mendapatkan izin dari orang tua, seluruh staf dan guru- guru beserta peserta didik harus mengikuti protokol kesehatan. Selain itu setiap kelas harus di bagi menjadi dua sesi yaitu sesi 1 dan sesi 2, waktu pembelajaran terbatas dan jumlah siswa dikelas dibagi menjadi dua bagian, sekolah juga harus memfasilitasi dalam hal pembersihan diri seperti menyediakan tempat cuci tangan menggunakan sabun di tempat-tempat tertentu, serta mempersiapkan masker gratis apabila siswa lupa membawa masker. Hal ini dilakukan sebagai antisipasi penyebaran virus covid-19. Jadi, kita sebagai kepala sekolah harus mengontrol serta memberi arahan-arahan kepada guru agar selalu menaati ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Dalam perencanaan pembelajaran setiap guru harus mempersiapkan apa-apa saja yang akan dilakukan, termasuk yaitu administrasi guru. Jika seorang guru melengkapi administrasi guru, maka proses pembelajaran itu dapat berlangsung dengan baik pula.²¹

Terkait pertanyaan tersebut, penulis juga mempertanyakan hal yang demikian ke wali kelas V. A mengatakan bahwa:

Dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas ini, begini dek, sebagai seorang guru harus ki' siap hadapi, karena di pembelajaran terbatas ini ada banyak perubahan yang terjadi salah satunya adalah penyederhanaan kurikulum yang dilakukan oleh kementerian pendidikan. Hal inikan membuat para guru untuk pintar-pintar memilih dan memilah materi-materi apa yang

²¹Zainuddin, (53 tahun) Kepala SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo, *Wawancara*. Di Ruang Kepsek, pada tanggal 26 Januari 2022.

akan diberikan agar materi itu tidak berulang lagi ketika diberikan kepada siswa, terkait dengan administrasi guru, setiap guru wajib mempunyai hal tersebut karena sebelum pembelajaran dilakukan hal tersebut harus sudah dipersiapkan.²²

Kemudian pertanyaan tersebut juga di jawab oleh wali kelas V.B mengatakan bahwa:

Pada pembelajaran tatap muka terbatas ini, setiap guru diharuskan untuk melakukan pemangkasan materi pembelajaran dek, karena menteri pendidikan sudah menetapkan penyederhanaan kurikulum, jadi hal tersebut membuat guru-guru untuk melakukan pemilihan materi yang akan diajarkan dikarenakan waktu yang digunakan juga terbatas, selain itu guru juga harus ki' buat RPP satu lembar supaya materi yang diajarkan dapat tersampaikan dengan baik di waktu yang terbatas itu.²³

Pertanyaan tersebut juga di jawab oleh wali kelas V.C yang jawabannya hampir serupa mengatakan bahwa:

Pembelajaran tatap muka terbatas ini kita sebagai guru itu dek, di tuntut untuk bisa ki'lakukan pemangkasan materi, dan RPP yang dimiliki harus di pangkas juga sampai jadi satu lembar, didalam RPP itu mencakup seluruh persiapan yang akan dilakukan selama pembelajaran terbatas dilakukan.²⁴

Dari hasil wawancara oleh keempat narasumber tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa guru dituntut untuk memiliki administrasi guru karena hal tersebut merupakan aspek yang sangat penting dalam melakukan pembelajaran, selain itu guru juga harus bisa menghadapi segala perubahan yang akan terjadi kedepannya, karena kita tidak mengetahui hal-hal apa saja yang akan terjadi,

²²Abd. Asis, (36 tahun) Guru Wali Kelas V.A SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo, *Wawancara*, pada tanggal 29 Januari 2022.

²³Muliati Darwis, (46 tahun) Guru Wali Kelas V.B SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo, *Wawancara*, pada tanggal 27 Januari 2022.

²⁴Suriani, (51 tahun) Guru Wali Kelas V.C SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo, *Wawancara*, pada tanggal 29 Januari 2022.

sehingga sebagai seorang guru harus meningkatkan skilnya untuk menghadapi perubahan yang akan terjadi kedepannya. Kemudian penulis juga mempertanyakan tentang administrasi guru yang digunakan selama pembelajaran tatap muka terbatas.

Penulis mempertanyakan tentang administrasi guru yang digunakan oleh guru ketika program pembelajaran tatap muka terbatas yaitu ada tiga yang tidak dilaksanakan guru yaitu data bakat dan minat siswa, data orang tua/wali siswa, dan denah tempat duduk siswa wali kelas V.A mengatakan bahwa:

Dari data administrasi guru tersebut, ada tiga yang tidak saya laksanakan dek karena, data bakat dan minat siswa itu sebenarnya tidak perlu ji untuk dijadikan sebagai arsip guru, tapi hal tersebut sebagai pantauan langsung dari guru kalau mau ki laksanakan perlombaan atau hal-hal yang diminati peserta didik tersebut, untuk denah tempat duduk itu tergantung situasi atau mata pelajaran yang akan dilaksanakan.²⁵

Kemudian penulis juga mempertanyakan hal tersebut kepada wali kelas V.B, ada empat yang tidak dia laksanakan yaitu, bahan ajar, data bakat dan minat siswa, data orang tua/wali siswa serta denah tempat duduk siswa mengatakan bahwa:

Keempat hal tersebut tidak terlalu penting ji untuk dilaksanakan dek, memang perlu ji tapi tidak perlu untuk dituliskan, akan diminta ji nanti data minat dan bakat siswa jika segera diperlukan. Terkhusus untuk bahan ajar sebagian guru tidak melaksanakan itu karena terbatas oleh waktu sehingga kami hanya menggunakan buku paket.²⁶

²⁵ Abd.Asis, (36 tahun) Guru Wali Kelas V.A SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo, Wawancara, pada tanggal 26 Januari 2022.

²⁶ Muliati Darwis, (46 tahun) Guru Wali Kelas V.B SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo, Wawancara, pada tanggal 27 Januari 2022.

Selain itu, penulis juga menanyakan hal tersebut kepadawali kelas V.C mengatakan bahwa:

Saya tidak melakukan data orang tua/wali siswa, data bakat dan minat siswa dan denah tempat duduk siswa, karena menurut saya ketiga hal tersebut terutama data minat dan data orang tua siswa bisa ji diminta langsung ke peserta didik apabila segera diperlukan.²⁷

Hasil wawancara bersama ketiga wali kelas V A, B, dan C mengenai perencanaan tatap muka terbatas penulis dapat memahami bahwa dalam melakukan pembelajaran itu, guru dituntut untuk memiliki administrasi guru karena hal tersebut merupakan aspek yang sangat penting dalam melakukan pembelajaran, adapun administrasi guru yang digunakan adalah kalender pendidikan, promes, prota, silabus, rpp, buku absen, KKM, daftar nilai, buku pegangan, bahan ajar dan tata tertib kelas. Selain itu guru juga harus bisa menghadapi segala perubahan yang akan terjadi kedepannya, karena kita tidak mengetahui hal-hal apa saja yang akan terjadi, sehingga sebagai seorang guru harus meningkatkan skilnya untuk menghadapi perubahan yang akan terjadi kedepannya. Selanjutnya penulis melakukan wawancara pertanyaan tentang kendala yang dialami oleh guru pada saat merencanakan program pembelajaran tatap muka terbatas. Adapun hasil wawancara oleh guru wali kelas V.A mengatakan bahwa:

Dalam merencanakan program pembelajaran, tidak begitu sulit ji dek, karena dalam perencanaan itu kita hanya menyiapkan admnistrasi guru yang

²⁷ Suriani, (51 tahun) Guru Wali Kelas V.C SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo, *Wawancara*, pada tanggal 29 Januari 2022.

telah ada sebelumnya, cuman sekarang itu ada penyederhanaan kurikulum yang menuntut guru membuat RPP satu lembar dan pemangkasan materi.²⁸

Hal serupa juga dikatakan oleh guru wali kelas V.B mengatakan bahwa:

Proses perencanaan pembelajaran kendala yang dialami hanya pembuatan RPP selebar karena didalamnya materi pembelajaran harus dipangkas agar mencukupi waktu, biasa juga kelelahan ki' kalau sudah masuk jam siang atau sifit kedua mana lagi siswa biasa tidak mau mendengar capek ki; juga menegur tapi tetap ki' saja jalani karena sudah kewajiban ta' dek.²⁹

Penulis juga melakukan wawancara oleh guru wali kelas V.C mengatakan bahwa:

Dalam merencanakan pembelajaran harus ki' bisa memahami materi-materi yang akan berulang, jadi materi tersebut harus dipangkas agar tidak berulang lagi karena kalau berulang lagi waktu akan terbuang sedangkan waktu yang digunakan hanya sedikit.³⁰

Adapun kesimpulan dari wawancara di atas mengenai kendala dalam merencanakan program pembelajaran adalah guru mengalami kesulitan dalam mempersiapkan materi yang akan di bahas dalam pembelajaran karena materi tersebut harus dipangkas karena dibatasi oleh waktu, jadi guru harus memilih materi materi yang tidak berulang agar materi tersebut dapat diajarkan secara menyeluruh walaupun dibatasi oleh waktu.

²⁸Abd. Asis, (36 tahun) Guru Wali Kelas V.A SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo, *Wawancara*, pada tanggal 26 Januari 2022.

²⁹Muliati Darwis, (46 tahun) Guru Wali Kelas V.B SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo, *Wawancara*, pada tanggal 27 Januari 2022.

³⁰Suriani, (51 tahun) Guru Wali Kelas V.C SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo, *Wawancara*, pada tanggal 29 Januari 2022.

Adapun administrasi guru yang dimiliki oleh wali kelas V.A adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Tabel Administrasi Guru Kelas V A

No	Administrasi Guru	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Kalender Pendidikan	✓	
2	Program Semester (Promes)	✓	
3	Program Tahunan (Prota)	✓	
4	Silabus	✓	
5	RPP	✓	
6	Buku Absen	✓	
7	KKM	✓	
8	Daftar Nilai	✓	
9	Buku Pengangana/Paket	✓	
10	Bahan Ajar	✓	
11	Tata Tertib Kelas	✓	
12	Data orang tua/wali		✓
13	Data bakat dan minat siswa		✓
14	Jadwal pelajaran dan alokasi waktu pelajaran	✓	
15	Denah tempat duduk		✓
Jumlah Administrasi		12	3

Adminstrasi guru yang dimiliki oleh wali kelas V.B adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Tabel Administrasi Guru Kelas V.B

No	Administrasi Guru	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Kalender Pendidikan	✓	
2	Program Semester (Promes)	✓	
3	Program Tahunan (Prota)	✓	
4	Silabus	✓	
5	RPP	✓	
6	Buku Absen	✓	
7	KKM	✓	
8	Daftar Nilai	✓	
9	Buku Pegangan/Paket	✓	
10	Bahan Ajar		✓
11	Tata Tertib Kelas	✓	
12	Data orang tua/wali siswa		✓
13	Data bakat dan minat siswa		✓
14	Jadwal pelajaran dan alokasi waktu pelajaran	✓	
15	Denah tempat duduk siswa		✓
Jumlah Administrasi		11	4

Tabel 4. 3 Tabel Administrasi Guru Kelas V.C

No	Administrasi Guru	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Kalender Pendidikan	✓	
2	Program Semester (Promes)	✓	
3	Program Tahunan (Prota)	✓	
4	Silabus	✓	
5	RPP	✓	
6	Buku Absen	✓	
7	KKM	✓	
8	Daftar Nilai	✓	
9	Buku Pegangan/Paket	✓	
10	Tata Tertib Kelas	✓	
11	Data orang tua/wali siswa		✓
12	Data bakat dan minat siswa		✓
13	Jadwal pelajaran dan alokasi waktu pelajaran	✓	
14	Denah tempat duduk siswa		✓
Jumlah Administrasi		11	3

- Gambaran pelaksanaan program pembelajaran tatap muka terbatas pada kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik yang berlangsung dalam maupun diluar kelas demi mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas kegiatan belajar mengajar, maka pemerintah menyusun proses kegiatan pembelajaran dengan syarat wajib mengikuti protokol kesehatan. Oleh karena itu, pihak SD Negeri 1 Lalebbata mempersiapkan beberapa hal seperti diantaranya perubahan jam masuk dan pulang sekolah, menerapkan protokol 3M, jam istirahat di tiadakan, seluruh orang yang berada di lingkungan sekolah harus dalam kondisi sehat tanpa terkecuali.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas V SD 1 Lalebbata yaitu setiap kelas wajib membagi peserta didiknya menjadi dua bagian yaitu ada sesi satu dan sesi dua. Untuk sesi satu masuk pada pukul 07.30-08.45 dan untuk sesi dua masuk pada pukul 09.30-10.45.

Penulis juga melakukan wawancara kepada wali kelas V.A mengenai kendala yang dialami pada saat melakukan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas mengatakan bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas ini mengharuskan guru untuk menjelaskan materi sebanyak dua kali dek, karena siswa dibagi menjadi dua sesi jadi itu guru biasa kecapean ki' kalau jam siang dimulai mana lagi kalau suara juga sudah mau habis harus ki' sabar saja karena memang begitu mi kalau jadi guru ki'.³¹

Hal serupa juga dikatakan oleh ibu Muliati Darwis selaku guru wali kelas V.B mengatakan bahwa:

Kendala yang dialami guru mudah kelelahan ketika membawakan materi dek, karena materi pada saat jam siang, dan kebanyakan siswa mengantuk jika jam siang dimulai jadi tidak fokus itu siswa dalam menerima materi.³²

Begitupun yang dikatakan oleh ibu Suriani selaku guru wali kelas V.C mengatakan bahwa:

Mudah sekali ki' kecapean dalam menjelaskan materi dek karena materi yang diajarkan diajarkan lagi ketika sesi kedua, oleh karena itu guru biasanya istirahat ki' sejenak ketika sesi kedua akan dimulai. Mana lagi waktunya terbatas jadi harus ki' pintar-pintar atur waktunya supaya bisa tersampaikan semua materinya.³³

³¹Abd. Asis, (36 tahun) Guru Wali Kelas V.A SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo, wawancara, pada tanggal 26 Januari 2022.

³²Muliati Darwis, (46 tahun) Guru Wali Kelas V.B SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo, wawancara, pada tanggal 26 Januari 2022.

³³Suriani, (51 tahun) Guru Wali Kelas V.C SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo, observasi, pada tanggal 26 Januari 2022.

Dari hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa kendala yang dialami guru ketika pelaksanaan pembelajaran adalah guru mudah kelelahan atau kecapean jika menjelaskan materi, apalagi jika memasuki sesi kedua atau jam siang siswa lebih banyak yang mengantuk.

Penulis juga mempertanyakan tentang cara guru menjalankan program pembelajaran tatap muka terbatas dan aplikasi yang sering digunakan pada saat pembelajaran. Guru wali kelas V.A mengatakan bahwa:

Cara kami menjalankan program pembelajaran tatap muka terbatas ini, cukup baik ji dek, karena kami juga diarahkan oleh bapak kepala sekolah sudah memfasilitasi hal-hal yang diperlukan, guru hanya perlu beradaptasi akan hal-hal yang baru yang telah ditetapkan.³⁴

Hal yang sama juga dikatakan oleh guru wali kelas V.B mengatakan bahwa:

Pelaksanaan tatap muka terbatas ini, merupakan hal baru bagi guru dan peserta didik oleh karena itu, guru jugaharus ki' betul betul mempersiapkan apa-apa saja yang harus dilakukan dalam mengajar karena waktu mengajar yang terbatas.³⁵

Begitupun yang dikatakan oleh wali kelas V.C mengatakan bahwa:

Program tatap muka terbatas ini, persiapan yang dilakukan harus mempersiapkan materi, adminstrasi guru, hal-hal tersebut harus dipersiapkan dengan matang karena pembelajaran tatap muka terbatas ini merupakan hal baru bagi peserta didik.³⁶

³⁴Abd. Asis, (36 tahun) Guru Wali Kelas V.A SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo, wawancara,pada tanggal 26Januari 2022.

³⁵ Muliati Darwis, (46 tahun) Guru Wali Kelas V.B SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo,wawancara,pada tanggal 26 Januari 2022.

³⁶ Suriani, (51 tahun) Guru Wali Kelas V.C SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo, wawancara pada tanggal 26 Januari 2022.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan kepada wali kelas V.A SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Tabel Pelaksanaan Pembelajaran kelas V.A

No.	Aktivitas Guru	Keterlaksanaan			
		Perte muan 1	Perte muan 2	Perte muan 3	Perte muan 4
A	Kegiatan Awal				
1	Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar	✓	✓	✓	✓
2	Guru memeriksa kehadiran siswa	✓	X	✓	✓
3	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik	✓	✓	✓	✓
4	Guru melakukan apersepsi	✓	✓	✓	✓
5	Guru memberikan motivasi kepada siswa	✓	✓	✓	✓
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	X	X	✓	✓
7	Guru menyampaikan alokasi waktu pembelajaran	X	X	X	X
B	Kegiatan Inti				
8	Guru bertanya jawab kepada peserta didik	✓	✓	✓	✓
9	Guru menyediakan media pembelajaran yang menarik	✓	X	X	X
10	Guru menerapkan strategi pembelajaran secara berkelompok	X	X	X	X

11	Guru menggunakan metode pembelajaran tertentu	✓	✓	✓	✓
12	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	✓	✓	✓	✓
C	Kegiatan Akhir				
13	Guru memberikan refleksi dan evaluasi kepada peserta didik	✓	✓	✓	✓
14	Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik	✓	X	✓	✓
15	Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum pelajaran ditutup	✓	✓	✓	✓
16	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	✓	✓	✓	✓
17	Guru memberikan salam penutup	✓	✓	✓	✓

Berdasarkan hasil observasi diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa aktivitas pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guruyang tidak wali kelas V.A laksanakan adalah aktivitas ke 7, 9 dan 10. Adapun aktivitas tersebut adalah guru menyampaikan alokasi waktu pembelajaran, guru menyediakan media pembelajaran yang menarik dan guru menerapkan pembelajaran secara berkelompok.³⁷

³⁷ Abd. Asis, (36 tahun) Guru Wali Kelas V.A SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo, *Observasi*, pada tanggal 26, 28, 28 dan 31 Januari 2022.

Sedangkan hasil observasi yang dilakukan selanjutnya adalah wali kelas V.B

SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Tabel Pelaksanaan Pembelajaran Kelas V.B

No.	Aktivitas Guru	Keterlaksanaan			
		Perte muan	Perte muan	Perte muan	Perte muan
		1	2	3	4
A	Kegiatan Awal				
1	Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar	✓	✓	✓	✓
2	Guru memeriksa kehadiran siswa	✓	X	X	✓
3	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik	✓	X	✓	✓
4	Guru melakukan apersepsi	✓	✓	✓	✓
5	Guru memberikan motivasi kepada siswa	✓	X	✓	✓
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	X	X	✓	✓
7	Guru menyampaikan alokasi waktu pembelajaran	X	X	X	X
B	Kegiatan Inti				
8	Guru bertanya jawab kepada peserta didik	✓	✓	✓	✓
9	Guru menyediakan media pembelajaran yang menarik	X	X	X	X
10	Guru menerapkan strategi pembelajaran secara berkelompok	X	X	X	X

11	Guru menggunakan metode pembelajaran tertentu	✓	✓	✓	✓
12	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	✓	✓	✓	✓
C	Kegiatan Akhir				
13	Guru memberikan refleksi dan evaluasi kepada peserta didik	✓	✓	✓	✓
14	Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik	✓	X	✓	✓
15	Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum pelajaran ditutup	✓	✓	✓	✓
16	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	✓	✓	✓	✓
17	Guru memberikan salam penutup	✓	✓	✓	✓

Berdasarkan hasil observasi diatas, dapat diketahui bahwa aktivitas guru yang tidak dilakukan oleh guru wali kelas V.B adalah aktivitas ke 7, 9 dan 10.³⁸ Hasil tersebut serupa dengan yang dilakukan oleh guru wali kelas V.A yaitu guru menyampaikan alokasi waktu pembelajaran, guru menyediakan media pembelajaran yang menarik dan guru menerapkan pembelajaran secara berkelompok.

Selain itu penulis juga melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas V.C yaitu sebagai berikut:

³⁸Muliati Darwis, (46 tahun) Guru Wali Kelas V.B SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo, *Observasi*, pada tanggal 02, 07, 08 dan 11 Februari 2022.

Tabel 4. 6 Tabel Pelaksanaan Pembelajaran Kelas V.C

No.	Aktivitas Guru	Keterlaksanaan			
		Perte muan 1	Perte muan 2	Perte muan 3	Perte muan 4
A	Kegiatan Awal				
1	Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar	✓	✓	✓	✓
2	Guru memeriksa kehadiran siswa	✓	✓	✓	X
3	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik	✓	X	✓	✓
4	Guru melakukan apersepsi	✓	✓	✓	✓
5	Guru memberikan motivasi kepada siswa	✓	X	✓	✓
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	X	✓	✓	✓
7	Guru menyampaikan alokasi waktu pembelajaran	X	X	X	X
B	Kegiatan Inti				
8	Guru bertanya jawab kepada peserta didik	✓	✓	✓	✓
9	Guru menyediakan media pembelajaran yang menarik	X	X	X	X
10	Guru menerapkan strategi pembelajaran secara berkelompok	X	X	X	X
11	Guru menggunakan metode pembelajaran tertentu	✓	✓	✓	✓

12	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	✓	✓	✓	✓
C	Kegiatan Akhir				
13	Guru memberikan refleksi dan evaluasi kepada peserta didik	✓	X	✓	✓
14	Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik	✓	X	✓	✓
15	Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum pelajaran ditutup	✓	X	✓	✓
16	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	✓	✓	✓	✓
17	Guru memberikan salam penutup	✓	✓	✓	✓

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas V.C aktivitas guru yang tidak dilakukan adalah aktivitas ke 7, 9, 10.³⁹ Aktivitas yang dilakukan sama dengan aktivitas yang dilakukan oleh wali kelas V.A dan wali kelas V.B yaitu guru menyampaikan alokasi waktu pembelajaran, guru menyediakan media pembelajaran yang menarik dan guru menerapkan pembelajaran secara berkelompok.

Adapun tabel rekapitulasi antar kelas pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas pada kelas V SDN 1 Lalebbata Palopo sebagai berikut:

³⁹Suriani, (51 tahun) Guru Wali Kelas V.C SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo, *Observasi*, pada tanggal 03, 04, 07 dan 09 Februari 2022.

Tabel 4. 7 Rekapitulasi Keterlaksanaan Pembelajaran

No	Aktivitas Guru	Keterlaksanaan		
		Kelas V.A	Kelas V.B	Kelas V.C
1.	Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar	4	4	4
2.	Guru memeriksa kehadiran siswa	4	4	4
3.	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik	4	3	3
4.	Guru melakukan apersepsi	3	2	2
5.	Guru memberikan motivasi kepada siswa	3	3	3
6.	Guru menyampaikan tujuan waktu pembelajaran	3	2	2
7.	Guru menyampaikan alokasi waktu pembelajaran	1	1	1
8.	Guru bertanya jawab kepada peserta didik	4	4	4
9.	Guru menyediakan media pembelajaran yang menarik	2	1	1
10.	Guru menerapkan strategi pembelajaran secara berkelompok	1	1	1
11.	Guru menggunakan metode pembelajaran tertentu	2	2	2

12.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	4	4	4
13.	Guru memberikan refleksi kepada peserta didik	3	2	2
14.	Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik	2	2	2
15.	Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum pelajaran ditutup	4	4	4
16.	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	3	3	3
17.	Guru memberikan salam penutup	4	4	4

Keterangan:

Skor 1 : Apabila guru tidak pernah melakukan langkah pembelajaran tersebut

Skor 2 : Apabila guru sesekali menggunakan langkah pembelajaran tersebut

Skor 3 : Apabila guru melakukan langkah pembelajaran secara konsisten

Skor 4: Apabila guru melakukan langkah pembelajaran tersebut secara terus menerus

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran setiap kelas membagi peserta didiknya menjadi dua bagian, ada yang shift pagi masuk pada pukul 07.30-09.00 dan untuk shift siang masuk pada pukul 09.30-11.00. Kegiatan guru terbatas sehingga guru hanya menyampaikan point-point penting materi tersebut guru juga tidak melakukan beberapa langkah pembelajaran didalam kelas yaitu guru tidak menyampaikan alokasi waktu pembelajaran, guru tidak menyediakan media

pembelajaran yang menarik dan guru tidak menerapkan strategi pembelajaran secara berkelompok. dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran tatap muka terbatas ini bisa dibilang tidak begitu efektif dalam pelaksanaannya karena proses pelaksanaan pembelajaran tidak dapat dilakukan secara menyeluruh karena dibatasi oleh waktu.

3. Gambaran evaluasi program pembelajaran tatap muka terbatas pada kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo

Evaluasi merupakan proses pemberian nilai berdasarkan proses yang telah dilakukan sebelumnya, apakah proses tersebut mempunyai arti atau tidak.⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan oleh selaku wali kelas V.A mengatakan bahwa:

Pembelajaran tatap muka terbatas ini, hasil belajar siswa cukup membaik kalau dibanding dengan pembelajaran online yang dilakukan kemarin, karena seperti yang kita ketahui bahwa pembelajaran online tidak efektif untuk peserta didik karena tidak diawasi langsung oleh guru, walaupun dalam pengawasan orang tua tetapi itu tidak sepenuhnya. Untuk penilaiannya seperti biasanya jadi seperti menggunakan LKS, ulangan harian, PR dan ujian semester.⁴¹

Selain itu penulis juga melakukan wawancara kepada wali kelas V.B mengatakan bahwa:

Pada tatap muka terbatas ini, para peserta didik lebih bersemangat dalam melakukan pembelajaran dan juga kebanyakan para siswa lebih menyukai pembelajaran tatap muka terbatas ini dibanding pembelajaran online. Untuk hasil belajar siswa lebih baik dibanding sebelumnya, karena para guru dapat ikut andil secara langsung dalam proses pembelajaran.⁴²

⁴⁰I Putu Suardipa dan Kadek Hengki Primayana, *Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri, vol. 4., no. 2., tahun 2020

⁴¹ Abd. Asis, (36 tahun) Guru Wali Kelas V.A SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo, *Observasi dan Wawancara* pada tanggal 26, Januari 2022.

⁴² Muliati Darwis, (46 tahun) Guru Wali Kelas V.B SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo, *Observasi dan Wawancara* pada tanggal 02 Februari 2022.

Penulis juga melakukan wawancara kepada wali kelas V.C mengatakan bahwa:

Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tatap muka terbatas ini cukup baik, karena dipembelajaran tatap muka terbatas ini guru dan peserta didik dapat bertemu secara langsung sehingga guru dapat mengontrol para peserta didik disaat pembelajaran berlangsung. Dalam memberikan penilaian seperti biasa ji dek ada tiga aspek, yang digunakan yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, hal inilah yang digunakan dalam melakukan sistem penilaian.⁴³

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengenai gambaran evaluasi pembelajaran penulis dapat menyimpulkan bahwa gambaran evaluasi program pembelajaran tatap muka terbatas pada kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo pada program pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas ini bisa dikatakan efektif karena peserta didik tersebut lebih bersemangat dalam belajar, peserta didik itu dapat dilihat atau dipantau langsung oleh guru wali kelas disaat pembelajaran berlangsung. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan seperti biasanya menggunakan LKS, ulangan harian dan sebagainya, dan untuk hasil belajar peserta didik berangsur angsur membaik di pembelajaran tatap muka terbatas ini. Jika dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik pada saat pembelajaran online, hasil belajar peserta didik bisa dikatakan menurun karena ada banyak faktor yang mempengaruhi di antaranya kurangnya peran orang tua secara penuh, tidak memahami materi dengan baik dan lebih banyak bermain daripada belajar.

4. Program pembelajaran tatap muka terbatas yang seharusnya pada kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo

⁴³Suriani, (51 tahun) Guru Wali Kelas V.C SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo, *Wawancara*, pada tanggal 29 Januari 2022.

Berdasarkan hasil observasi peneliti program pembelajaran tatap muka terbatas di ketiga kelas V dirumusan masalah kedua, peneliti membuat tabel rekapitulasi pelaksanaan pembelajaran. Adapun table rekapitulasi pelaksanaan pembelajaran di kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Rekapitulasi Keterlaksanaan Pembelajaran

No	Aktivitas Guru	Keterlaksanaan		
		Kelas V.A	Kelas V.B	Kelas V.C
1.	Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar	4	4	4
2.	Guru memeriksa kehadiran siswa	4	4	4
3.	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik	4	3	3
4.	Guru melakukan apersepsi	3	2	2
5.	Guru memberikan motivasi kepada siswa	3	3	3
6.	Guru menyampaikan tujuan waktu pembelajaran	3	2	2
7.	Guru menyampaikan alokasi waktu pembelajaran	1	1	1
8.	Guru bertanya jawab kepada peserta didik	4	4	4
9.	Guru menyediakan media pembelajaran yang menarik	2	1	1
10.	Guru menerapkan strategi pembelajaran secara berkelompok	1	1	1
11.	Guru menggunakan metode pembelajaran tertentu	2	2	2

12.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	4	4	4
13.	Guru memberikan refleksi kepada peserta didik	3	2	2
14.	Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik	2	2	2
15.	Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum pelajaran ditutup	4	4	4
16.	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	3	3	3
17.	Guru memberikan salam penutup	4	4	4

Keterangan:

Skor 1 : Apabila guru tidak pernah melakukan langkah pembelajaran tersebut

Skor 2 : Apabila guru sesekali menggunakan langkah pembelajaran tersebut

Skor 3 : Apabila guru melakukan langkah pembelajaran secara konsisten

Skor 4: Apabila guru melakukan langkah pembelajaran tersebut secara terus menerus

Berdasarkan hasil rekapitulasi observasi pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas pad kelas V di SDN 1 Lalebbata Kota Palopo ada 3 langkah pembelajaran yang tidak guru lakukan, yaitu guru tidak menerapkan strategi pembelajaran secara berkelompok dan guru tidak menyediakan media pembelajaran yang menarik sehingga pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan tidak optimal dan melihat kondisi peserta didik yang cenderung mengantuk pada shift kedua pembelajaran. Peneliti kemudian melakukan perbaikan

langkah pembelajaran tersebut dengan melakukan penambahan langkah baru, karena ketidakefektifan langkah pembelajaran yang dilaksanakan guru akan berdampak pada proses belajar peserta didik sehingga mereka cenderung bosan dan mengantuk pada pembelajaran dilaksanakan.

Adapun tabel di bawah ini menggambarkan pelaksanaan program pembelajaran yang lama dan pembelajaran yang baru.

Tabel 4. 9 Perbandingan langkah pembelajaran program pembelajaran tatap muka terbatas dan langkah pembelajaran yang dikembangkan

Langkah lama pelaksanaan program pembelajaran tatap muka terbatas	Langkah baru program pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas
Langkah 1 : Guru menyampaikan dan membagikan materi pembelajaran ke peserta didik	Langkah 1: Guru menyampaikan materi dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang dapat menarik minat belajar peserta didik.
Langkah 2 : Guru mendampingi peserta didik untuk melakukan tanya jawab	Langkah 2 : Guru memberikan pertanyaan yang berpusat kepada peserta didik
Langkah 3 : Guru memberikan latihan tes untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik	Langkah 3 : Guru mengevaluasi pemahaman peserta didik Langkah 4 : Guru merancang rubrik penilaian
Langkah 4: Guru memberikan penguatan materi yang diberikan dan menutup pembelajaran	Langkah 5 : Guru berperan sebagai motivator Langkah 6: Guru sebagai penyedia pengalaman belajar

B. Pembahasan

1. Gambaran perencanaan program pembelajaran tatap muka terbatas pada kelas V SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo

Dalam merencanakan pembelajaran guru dituntut untuk memiliki administrasi guru sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran. Administrasi guru merupakan seprangkat kegiatan atau tindakan yang harus diketahui dan dimiliki oleh seorang guru sehingga pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Perencanaan pembelajaran tatap muka terbatas memiliki persiapan yang matang, mulai dari penyusunan RPP yang dibuat secara mandiri oleh guru sesuai dengan kondisi yang dialami sekarang.⁴⁴ Guru harus mempersiapkan administrasi guru yang sesuai dengan pembelajaran tatap muka terbatas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis, oleh ketiga wali kelas V di SD Negeri 1 Lalebbata Palopo, adapun administrasi guru yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁴⁴Lely Suryani et al., "Analisis Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Masa New Normal," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2022): 2234-2244.

NO.	Administrasi Guru
1.	Kalender Pendidikan
2.	Program Semester (PROMES)
3.	Program Tahunan (PROTA)
4.	Silabus
7.	RPP
8.	Buku presensi/Absen
9.	KKM
10.	Daftar Nilai
11.	Buku Pegangan (Buku Paket, Modul, LKS)
12.	Bahan Ajar
13.	Tata tertib kelas

Tabel 4. 10 Rekapitulasi Administrasi Guru Kelas V

Dalam melaksanakan pembelajaran administrasi guru yang paling umum dimiliki oleh seorang guru adalah:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Salah satu perangkat pembelajaran yang sangat diperlukan oleh seorang guru yaitu RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran. Seperti yang disusun oleh guru kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo. Cara guru menyusun RPP yang akan digunakan adalah yaitu membaca silabus terlebih dahulu kemudian menentukan tema yang akan dipelajari sesuai dengan jadwal, kemudian membuat tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran. RPP yang digunakan guru kelas V SDN 1 Lalebbata Palopo saat ini adalah RPP 1 lembar yang didalamnya telah memuat tujuan pembelajaran, kegiatan dan penilaian.

Susunan RPP inilah yang digunakan guru untuk melakukan proses pembelajaran. Guru membuat RPP sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan menggunakan model pembelajaran yang akan diaplikasikan di saat pembelajaran berlangsung. Keberhasilan pembelajaran juga ditentukan oleh bagaimana guru merencanakan suatu proses pembelajaran, apabila guru merancang dengan baik proses pembelajaran yang akan dilaksanakan juga dapat berjalan secara efektif dan efisien.

b. Silabus

Pada saat perencanaan pembelajaran guru kelas V SDN 1 Lalebbata Palopo juga membutuhkan silabus yang akan digunakan dalam merancang RPP yang akan digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Silabus yang digunakan oleh guru kelas V SDN 1 Lalebbata Palopo juga menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku saat ini.

c. Program Tahunan

Program tahunan atau prota merupakan hal yang harus dipersiapkan disetiap pergantian semester, Dengan adanya prota guru bisa melihat gambaran untuk satu tahun kedepan. Prota juga berpengaruh terhadap keberhasilan mengajar serta berdampak pada administrasi pembelajaran lainnya seperti RPP, Promes, silabus dan lainnya.

Dalam pembelajaran, guru memiliki jumlah jam mengajar sendiri untuk mata pelajaran yang dikuasai. Dari banyaknya jam mengajar, guru bisa mengalokasikan waktu tersebut dan menyusunnya menjadi program tahunan. Penyusunannya juga tidak sembarangan dan perlu memperhatikan

beberapa aspek, seperti banyaknya materi pelajaran, seberapa lama peserta didik memahami materi pelajaran tersebut per-bab, dan lainnya.

d. Program Semester

Program semester merupakan program yang berisikan hal-hal yang akan dilakukan seorang guru disetiap semester. Dengan promes guru lebih mudah menjabarkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan memiliki target waktu dalam menyelesaikan seluruh materi yang ada.

e. Buku paket/Buku Guru

Buku guru merupakan panduan bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran dikelas. Buku guru berisikan langkah-langkah yang akan dilaksanakan guru sesuai dengan tuntutan kurikulum

f. Absen

Absen adalah suatu pendataan atau daftar kehadiran siswa suatu bentuk laporan yang disusun dengan rapid an mudah untuk dicari, jika sewaktu waktu akan diperlukannoleh pihak yang berkepentingan.

g. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan guru di SDN 1 Lalebbata Kota Palopo pada kelas V disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan di ajarkan oleh guru dan media yang dibuat oleh guru juga beragam pada saat pembelajaran dilakukan.

2. Pelaksanaan program pembelajaran tatap muka terbatas pada kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo

Dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas, memiliki banyak keterbatasan guru dalam mengajar salah satunya dalam penyampaian materi yang tidak bisa dilakukan secara keseluruhan.

Dari hasil observasi penulis oleh ketiga guru wali kelas V di SDN 1

Lalebbata Palopo yaitu:

Tabel 4. 11 Rekapitulasi Keterlaksanaan Pembelajaran

No	Aktivitas Guru	Keterlaksanaan		
		Kelas V.A	Kelas V.B	Kelas V.C
1.	Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar	4	4	4
2.	Guru memeriksa kehadiran siswa	4	4	4
3.	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik	4	3	3
4.	Guru melakukan apersepsi	3	2	2
5.	Guru memberikan motivasi kepada siswa	3	3	3
6.	Guru menyampaikan tujuan waktu pembelajaran	3	2	2
7.	Guru menyampaikan alokasi waktu pembelajaran	1	1	1
8.	Guru bertanya jawab kepada peserta didik	4	4	4
9.	Guru menyediakan media pembelajaran yang menarik	2	1	1
10.	Guru menerapkan strategi pembelajaran secara berkelompok	1	1	1
11.	Guru menggunakan metode pembelajaran tertentu	2	2	2

12.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	4	4	4
13.	Guru memberikan refleksi kepada peserta didik	3	2	2
14.	Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik	2	2	2
15.	Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum pelajaran ditutup	4	4	4
16.	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	3	3	3
17.	Guru memberikan salam penutup	4	4	4

Keterangan:

Skor 1 : Apabila guru tidak pernah melakukan langkah pembelajaran tersebut

Skor 2 : Apabila guru sesekali menggunakan langkah pembelajaran tersebut

Skor 3 : Apabila guru melakukan langkah pembelajaran secara konsisten

Skor 4: Apabila guru melakukan langkah pembelajaran tersebut secara terus menerus

Dari hasil tabel rekapitulasi pelaksanaan tersebut dapat dilihat bahwa langkah yang tidak dilaksanakan oleh guru adalah sebagai berikut:

a. Guru menyampaikan alokasi waktu pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh ketiga guru kelas V SDN 1 Lalebbata Palopo, penulis dapat menyimpulkan bahwa guru tidak menyampaikan

alokasi waktu pembelajaran karena pada saat pembelajaran tatap muka terbatas akan dilaksanakan pihak sekolah sudah mengumumkan alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada pembelajaran tatap muka terbatas ini, yaitu pada sistem shift ini dilakukan dengan cara setiap kelas membagi peserta didiknya menjadi dua bagian, ada yang shift pagi masuk pada pukul 07.30-09.00 dan untuk shift siang masuk pada pukul 09.30-11.00, sistem shift ini hanya dilakukan tiga kali dalam sepekan.

b. Guru menyediakan media pembelajaran yang menarik

Pada pembelajaran tatap muka terbatas ini, guru jarang menggunakan media pembelajaran karena dibatasi oleh waktu. Dari hasil wawancara penulis oleh salah satu wali kelas V penulis dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran itu selama tatap muka terbatas jarang digunakan, karena apabila menggunakan media akan menggunakan waktu yang banyak, sedangkan waktu pembelajaran kita cukup terbatas.

c. Guru menerapkan strategi pembelajaran secara berkelompok

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ketiga wali kelas V SDN 1 Lalebbata Paloopo, penulis dapat menyimpulkan bahwa, guru tidak menerapkan strategi pembelajaran secara berkelompok karena siswa dilarang untuk saling berdekatan, siswa harus duduk sendiri dan harus mematuhi protokol kesehatan.

3. Evaluasi program pelaksanaan tatap muka terbatas pada kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo

Evaluasi program pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas ini bisa dikatakan efektif karena peserta didik tersebut mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan, karena peserta didik itu dapat dilihat atau dipantau

langsung oleh guru wali kelas disaat pembelajaran berlangsung. Jika dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik pada saat pembelajaran online, hasil belajar peserta didik bisa dikatakan menurun karena ada banyak faktor yang mempengaruhi di antaranya kurangnya peran orang tua secara penuh, tidak memahami materi dengan baik dan lebih banyak bermain daripada belajar.

Hasil belajar yang baik sangat tergantung dengan motivasi atau kreativitas pengajar, pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi akan membawa kepada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat dilihat dari perubahan sikap seseorang terhadap proses belajar.⁴⁵

4. Program pembelajaran tatap muka terbatas yang seharusnya pada kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo

Berdasarkan asumsi bahwa data yang menunjukkan bahwa pelaksanaan program pembelajaran tatap muka terbatas yang belum optimal maka diperlukan perbaikan dengan penambahan langkah yang baru. Peneliti telah menggagas langkah baru sebagai berikut:

a. Langkah 1 guru menyampaikan dan membagikan materi pembelajaran ke peserta didik, langkah barunya yaitu : **Langkah 1** guru menyampaikan materi dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang dapat menarik minat belajar peserta didik dalam artian setiap guru dalam menyampaikan materi hendaknya memberikan metode-metode yang menarik peserta didik dalam belajar dan tidak menggunakan metode yang monoton, agar proses pembelajaran yang dilakukan bervariasi sehingga peserta didik lebih mudah memahami serta tidak bosan dalam mengikuti

⁴⁵Morningrum et al., "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Pada Masa New Normal Pada SDN Karawici 13."

pembelajaran, seperti menerapkan permainan dalam pembelajaran agar peserta didik bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut. Dalam menerapkan pembelajaran yang menarik merupakan tugas utama seorang guru untuk mengemas sedemikian rupa materi pembelajaran tertentu hingga peserta didik bisa belajar dengan efektif.⁴⁶

b. Langkah 2 guru mendampingi peserta didik untuk melakukan tanya jawab, langkah barunya yaitu: **Langkah 2** guru memberikan pertanyaan yang berpusat kepada peserta didik dalam artian bahwa guru memberikan pertanyaan yang setiap peserta didik itu aktif dalam mengikuti pembelajaran misalnya, guru telah memberikan materi pembelajaran setelah itu guru berperan sebagai pengarah dan melempar pertanyaan ke peserta didik dan apabila peserta didik tersebut tidak bisa menjawab dalam waktu yang ditentukan maka akan diberikan ke peserta didik yang lainnya, cara ini membuat peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran dan melatih untuk berfikir secara cepat dan belajar dalam menerima pendapat orang lain.

c. Langkah 3 guru memberikan latihan tes untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik, langkah barunya yaitu **Langkah 3** mengevaluasi pemahaman peserta didik maksudnya adalah sebagai guru bukan hanya sekedar memberikan tugas, latihan, tetapi guru juga hendaknya memberikan evaluasi pembelajaran yang dapat memberikan kesan tersendiri bagi peserta didik seperti guru memberikan evaluasi pembelajaran yang menghasilkan umpan balik secara langsung oleh guru dan

⁴⁶Rasta Kurniawati and Br Pinem, "Metode Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhmadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," *INTIQAD: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2019): 373–395.

peserta didik seperti guru menanyakan langsung ke peserta didik terkait materi tersebut dan peserta didik tersebut langsung memberikan pendapatnya mengenai materi tersebut. Hal tersebut dapat membuat hubungan peserta didik dan guru menjadi terjalin lebih dekat dan gurupun juga lebih mudah dalam melihat perkembangan pengetahuan yang dimiliki peserta didik tersebut. Langkah baru selanjutnya yaitu: **Langkah 4** guru merancang rubrik penilaian, artinya guru hendaknya merancang rubrik penilaian karena dengan cara ini bisa dilihat sejauh mana kemampuan dan keberhasilan peserta didik dalam memahami materi dan cara menyampaikannya, rubrik juga berfungsi sebagai penuntun kerja guru dalam mengevaluasi peserta didik. Penggunaan rubrik penilaian akan memberikan deskripsi nyata atas kemampuan peserta didik atas capaian hasil belajar yang diperolehnya.⁴⁷

d. Langkah 4 guru memberikan penguatan materi yang diberikan dan menutup pembelajaran, langkah barunya yaitu : **Langkah 5** guru berperan sebagai motivator dalam artian bahwa guru memberikan pengarahan yang bersifat membangun dan diselingi dengan motivasi yang selalu mendukung peserta didik untuk menjadi lebih baik dan bisa mejadi teladan yang baik untuk ditiru dan dicontoh bagi peserta didiknya⁴⁸.

Selain memiliki kemampuan mengajar yang baik, seseorang guru harus mempunyai kemampuan sebagai seorang motivator untuk kemajuan peserta didiknya. Prinsip utama seorang motivator adalah memberkan ide dan gagasan

⁴⁷Suwarno Suwarno and Candra Aeni, "Pentingnya Rubrik Penilaian Dalam Pengukuran Kejujuran Peserta Didik," *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 19, no. 1 (2021): 161.

kepada orang lain agar mereka tergerak untuk berbuat sesuatu yang lebih positif. Contohnya apabila peserta didik tersebut memperoleh hasil belajar yang tidak sesuai dengan yang diharapkan padahal mereka sudah berusaha belajar atau mempelajari konsep tersebut, disinilah guru berperan sebagai motivator yaitu memberikan semangat-semangat kepada peserta didik.⁴⁹ Adapun langkah selanjutnya yaitu :**Langkah 6** guru sebagai penyedia pengalaman belajar maksudnya adalah guru setelah mendapatkan pengalaman hendaknya membagikan ke peserta didik pengalaman yang ia miliki dan rasakan dan berbagi cerita ke peserta didik sehingga dapat membangun kedekatan tertentu ke peserta didik tersebut. Menurut Suparlan guru sebagai penyedia pengalaman belajar nyata, mengajak seluruh siswa ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar-mengajar.⁵⁰ Dengan demikian peserta didik lebih mudah memahami serta memiliki pengetahuan yang cukup luas.

⁴⁹ Hisbullah dan Nurhayati Selfi, “*Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*”, (Cet.II; Makassar: Aksara Timur, 2019), h.22.

⁵⁰ Putri Wulandari et.al, “*Peran Guru Kelas dalam Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Siswa Kelas Rendah*”, Jurnal Pemikiran Pendidikan, Vol.12, No.1, 2022.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif melalui observasi dan wawancara maka penelitian tentang analisis program pembelajaran tatap muka terbatas pada kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan program pembelajaran tatap muka terbatas pada kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo yaitu administrasi guru yang dipersiapkan adalah kalender pendidikan, progmes, prota, silabus, RPP, buku absen, KKM, daftar nilai, buku pegangan/paket, bahan ajar, dan tata tertib kelas.
2. Pelaksanaan program pembelajaran tatap muka terbatas pada kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran setiap kelas membagi peserta didiknya menjadi dua bagian, ada yang shift pagi masuk pada pukul 07.30-09.00 dan untuk shift siang masuk pada pukul 09.30-11.00. Pihak sekolah juga mempersiapkan segalanya seperti jam istirahat ditiadakan, menerapkan 3M dan seluruh yang berada di lingkungan sekolah harus dalam keadaan sehat. Kegiatan guru terbatas sehingga guru hanya menyampaikan point-point penting materi tersebut guru juga tidak melakukan beberapa langkah pembelajaran didalam kelas yaitu guru tidak menyampaikan alokasi waktu pembelajaran, guru tidak menyediakan media pembelajaran yang menarik dan guru tidak menerapkan strategi pembelajaran secara berkelompok. Dapat simpulkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran tatap muka terbatas ini

bisa dibilang tidak begitu efektif dalam pelaksanaannya karena proses pelaksanaan pembelajaran tidak dapat dilakukan secara menyeluruh karena dibatasi oleh waktu..

3. Pada program pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas ini bisa dikatakan efektif karena peserta didik tersebut lebih bersemangat dalam belajar, peserta didik itu dapat dilihat atau dipantau langsung oleh guru wali kelas disaat pembelajaran berlangsung. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan seperti biasanya menggunakan LKS, ulangan harian dan sebagainya, dan untuk hasil belajar peserta didik berangsur angsur membaik di pembelajaran tatap muka terbatas ini. Jika dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik pada saat pembelajaran online, hasil belajar peserta didik bisa dikatakan menurun karena ada banyak faktor yang mempengaruhi di antaranya kurangnya peran orang tua secara penuh, tidak memahami materi dengan baik dan lebih banyak bermain daripada belajar.

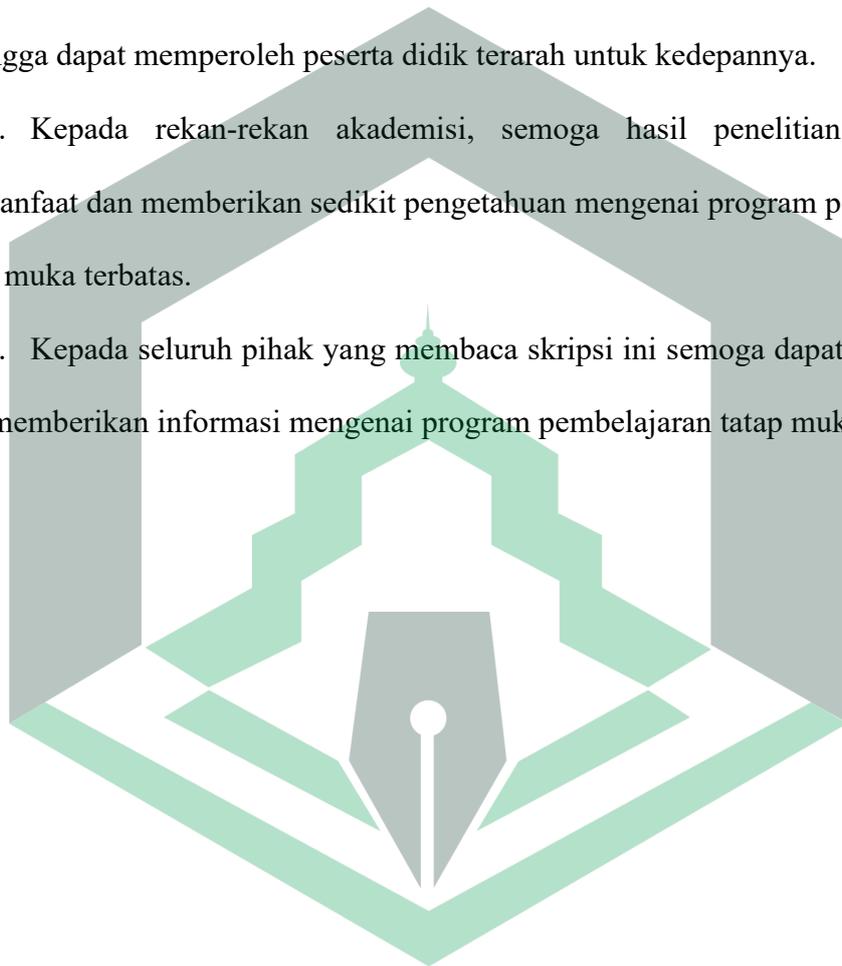
4. Program pembelajaran tatap muka terbatas yang seharusnya penulis menggagas 6 langkah baru yaitu 1) Guru menyampaikan materi dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang dapat menarik minat belajar peserta didik, 2) Guru memberikan materi pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, 3) Guru mengevaluasi pemahaman peserta didik, 4) Guru merancang rubrik penilaian 5) Guru berperan sebagai tutor, 6) Guru sebagai penyedia pengalaman belajar.

B. Saran

1. Kepada pihak pimpinan SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo, guru wali kelas, seluruh civitasnya dalam memberikan pembelajaran dikelas maupun diluar kelas guru hendaknya memberikan penyampaian yang mudah dimengerti oleh peserta didik, memberikan pengalaman belajar yang dapat berkesan baik terhadap peserta didik serta memberikan arahan-arahan yang dapat memberikan motivasi sehingga dapat memperoleh peserta didik terarah untuk kedepannya.

2. Kepada rekan-rekan akademisi, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan sedikit pengetahuan mengenai program pembelajaran tatap muka terbatas.

3. Kepada seluruh pihak yang membaca skripsi ini semoga dapat bermanfaat dan memberikan informasi mengenai program pembelajaran tatap muka terbatas .



DAFTAR PUSTAKA

- Ariesca, Yuni, Nurul Kemala Dewi, and Heri Setiawan. "Analisis Kesulitan Guru Pada Pembelajaran Berbasis Online Di Sdn Se-Kecamatan Maluk" 2, no. 1 (2021): 20–25.
- Adawiyah Robiatul dan Isnaini Fajriatul Nur, *Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Pada Era New Normal di MI At-Tanwir Bojonegoro*, UIN Sunan Ampel Surabaya. vol.5, nomor 5, 2021.
- Alhamid Thalha dan Budur Anufia, *Resume Instrumen Pengumpulan Data, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong*, 2019.
- Barkah Agung, *Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran PKN*, Universitas Muhammadiyah Magelang. vol. nomor 2, 2020.
- Bisrib Adib Musthofa, *Terjemah Shahih Muslim 4*
- Biroli, Alfian, and Ankarlina Pandu Primadata. "Adaptasi Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid- 19 Di MI Muhammadiyah Pagersari Mungkid Magelang" 5, no. 1 (2022): 11–19.
- Hisbullah dan Nurhayati Selfi, "Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar", (Cet.II; Makassar: Aksara Timur), 2019.
- Iftitah, Selfi Lailiyatul, and Mardiyana Faridhatul Anawaty. "Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19." *JCE (Journal of Childhood Education)* 4, no. 2 (2020): 71.
- Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: Halim Publishing and distributing, 2013.
- Kurniawati, Rasta, and Br Pinem. "Metode Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara".
- INTIQAD: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2019): 373–395.
- Indahri Yulia, *Persiapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas*, Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, vol.,12.,no, 12. 2021
- Morningrum, Roro Dewila, Mayang Sari, Ina Magdalena, Paujatul Hasanah, and Feby Dwi Prastio. "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Pada Masa New Normal Pada SDN Karawici 13." *Yasin* 2, no. 1 (2022): 11–21.

- Masnur, *Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Terbatas di Kabupaten Enrekang*, Universitas Muhammadiyah Enrekang, vol. 5, nomor, 2, 2021.
- Nissa, Siti Faizatun, and Akhmad Haryanto. "Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS* 8, no. 2 (2020): 402.
- La Ode Onde, Mitra Kasih, Hijrawatil Aswat, Eka Rosmitha Sari, and Nur Meliza. "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) Di Masa New Normal Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): 4400–4406.
- Putri, Fatranita. "Artikel Panduan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Pendidikan Tingkat SD, SMP Dan SMA_Fatranita Putri Asyilla Suci," n.d. <https://osf.io/p2yh6>.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 81–95.
- Sakina, Zakiya. *Problematika Pembelajaran Di Era New Normal Pada Siswa Kelas I Mi Miftahul Astar Kabupaten Kediri*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Suryani, Lely, Kristianus Jago Tute, Maria Purnama Nduru, and Agnes Pendy. "Analisis Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Masa New Normal." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2022): 2234–2244.
- Suwarno, Suwarno, and Candra Aeni. "Pentingnya Rubrik Penilaian Dalam Pengukuran Kejujuran Peserta Didik." *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 19, no. 1 (2021): 161.
- Wulandari Putri et.al, "Peran Guru Kelas dalam Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Siswa Kelas Rendah", *Jurnal Pemikiran Pendidikan*, Vol.12,No.1, 2022.
- Yulianingsih, Wiwin, Suhanadji Suhanadji, Rivo Nugroho, and Mustakim Mustakim. "Keterlibatan Orangtua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 1138–1150.

L

A

M

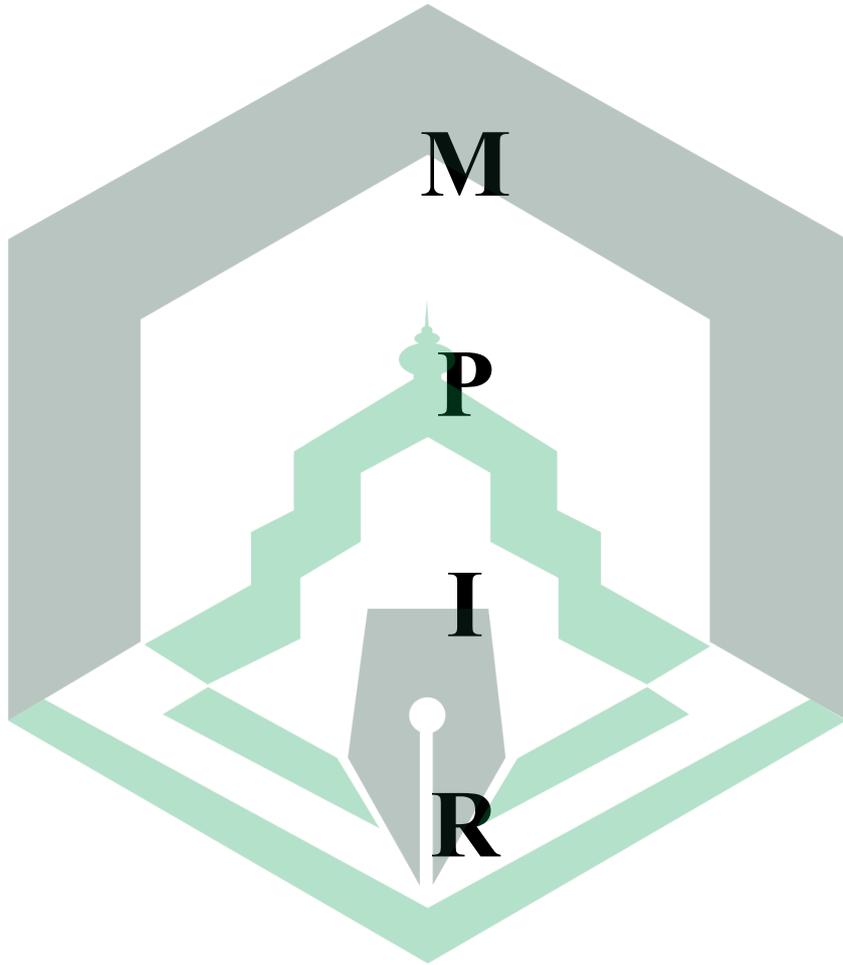
P

I

R

A

N



Lampiran II : Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Palopo
 Nomor : 421/194 /Disdik/VII/2021
 Tanggal : 12 Juli 2021

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
 Alamat : Jalan K.H.M. Iqbal No. 105/17 192085 Palopo, 91921

KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022

BULAN		JULI 2021		AGUSTUS 2021		SEPTEMBER 2021		OKTOBER 2021		NOVEMBER 2021		DESEMBER 2021		KETERANGAN																	
HARI	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
5	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
6	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
7	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
8	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
11	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
13	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
14	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
15	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
16	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
17	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
18	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
19	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
20	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
21	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
22	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
23	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
24	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
25	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
26	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
27	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
28	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
29	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
30	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

1 Jumlah hari efektif semester 1 = 134 hari
 2 Jumlah hari efektif semester 2 = 132 hari
 3 Kalender pendidikan ini dapat dilaksanakan dengan urutan yang lebih kuat dari segi yuridis maupun edukatif.



Lampiran 1 1 kalender pendidikan

PROGRAM TAHUNAN
SD NEGERI 1 LALEBBATA
KELAS : V (Lima)

No.	Semester	Tema	Sub Tema	Alokasi Waktu
1.		Organ Gerak Hewan dan Manusia	1. Organ Gerak Hewan	28 JP
			2. Manusia dan Lingkungan	28 JP
			3. Lingkungan dan Manfaatnya	28 JP
			4. Karya-karya Prestasiku	28 JP
2.		Udara Bersih Bagi Kesehatan	1. Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih	28 JP
			2. Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan	28 JP
			3. Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia	28 JP

Lampiran 1 2 Program Tahunan

Tema : Sehat Itu Penting (Tema 4)
 Sub Tema : Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia (Sub Tema 3)
 Pembelajaran ke : 4
 Alokasi waktu : 1 Hari
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, IPS

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mencari tahu mengenai jenis pantun dalam sebuah prosesi adat pernikahan, siswa dapat menjelaskan isi pantun dan tulisan berdasarkan jenis pantunnya secara lisan.
2. Dengan membaca teks tentang interaksi manusia, siswa dapat membandingkan pola aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan antara masyarakat yang satu dengan yang lain dengan benar.
3. Dengan kegiatan membaca teks tentang mengenai perbedaan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat, siswa dapat mengidentifikasi akibat-akibat yang timbul karena tidak adanya penerapan tanggung jawab di masyarakat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) (Sintak Model Discovery Learning)	15 menit
Inti	A. Ayo Membaca ➢ Pada kegiatan AYO MEMBACA siswa telah mengidentifikasi jenis pantun yang disajikan dalam prosesi pernikahan. Selanjutnya, guru menjembatani materi tentang pantun dengan materi tentang interaksi, misalnya dengan mengajukan pertanyaan ➢ Siswa diminta untuk mengungkapkan jawabannya dengan percaya diri. ➢ Siswa diminta untuk membaca bacaan tentang faktor pendorong terjadinya interaksi antarwarga masyarakat. ➢ Selanjutnya, secara individu, siswa diminta untuk membuat kesimpulan tentang pentingnya interaksi antarwarga masyarakat terhadap pembangunan di segala bidang, (Creativity and Innovation) ➢ siswa diminta untuk melakukan pengamatan upaya pembangunan ekonomi di daerah pegunungan dan di daerah pantai yang terdapat dalam buku siswa. ➢ Setelah melakukan pengamatan, siswa diminta menuliskan hasil pengamatan kesimpulannya dalam bentuk laporan pengamatan. ➢ membaca bacaan berjudul "Perbedaan Hak, Kewajiban, dan Tanggung Jawab sebagai Warga Masyarakat". ➢ siswa diminta menjawab pertanyaan pada buku siswa B. Kerja Sama dengan Orang Tua ➢ Siswa diminta berdiskusi dengan orang tuanya untuk membahas tentang pentingnya melaksanakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan akibat.	140 menit
Penutup	➢ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. Guru : Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Refleksi dan Konfirmasi	15 menit

Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses

Lampiran 1 5 RPP



Lampiran 1 6 Absen VA



Lampiran 1 7 Absen 5B



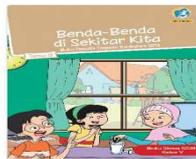
Lampiran 1 8 Absen 5 C

Recent

All Data



Pendidikan Agama Islam dan



Buku Tema 9 : Benda-Benda di



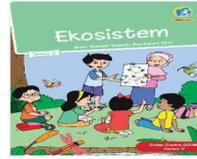
Buku Tema 8 : Lingkungan



Buku Tema 7 : Peristiwa dalam



Buku Tema 6 : Panas dan



Buku Tema 5 : Ekosistem



Buku Tema 4 : Sehat Itu Penting



Buku Tema 3 : Makanan Sehat



Buku Tema 2 : Udara Bersih Bagi

Lampiran

19 Buku Paket



Lampiran 1 10 Tata tertib Kelas

REKAP NILAI RAPORT SEMESTER I
TAHUN 2023/2022

KELAS V (Lima)

NO	NAMA SISWA	KIS (Peningkatan)										KIS (Ketercapaian)										KIS (Rata-rata)	KIS (MID)	KIS (Semester)	KIS (Rapor)
		AGAMA	PKn	BN	IPA	IPS	SBP	SDK	BD	BT	BM	PKn	BN	IPA	IPS	SBP	SDK	BD	BT	BM					
1	Ahmad Alif Maulana Y.	87	85	90	87.33	89	88	90	89	100	90	95	95	95	90	85	90	100	90	90	93.3	90.93	88	84	87.64
2	Alfiyah Muhsana	80	85	85	83.33	85	80	80	85	90	87	85	87.3	90	85	80	88.3	95	90	80	88.3	90.93	88	85	85.49
3	Anggraini Lalila	87	85	90	87.33	89	88	90	89	100	90	95	95	75	80	85	80	100	80	90	90	88.27	75	88	83.76
4	Aqila Rajendra P.	87	85	90	87.33	89	85	90	88	90	90	90	90	95	90	85	90	100	90	90	93.3	89.73	85	85	86.58
5	Aqila Karina Nurul Irfi	87	85	90	87.33	89	88	90	89	100	90	95	95	90	85	90	100	90	90	93.3	90.93	86	87	87.98	
6	Ar-Rayyan Ispirata P	87	85	90	87.33	89	88	90	89	100	90	95	95	95	90	85	90	100	90	90	93.3	90.93	88	88	88.98
7	Armi Lahlifah K.	80	85	90	85	89	85	95	89.7	90	85	80	85	100	95	80	91.7	90	85	95	90	88.27	84	90	87.42
8	Asyifa Syaza Salsabila	87	85	90	87.33	89	88	90	89	85	90	95	90	100	80	85	91.7	90	80	90	86.7	88.93	90	84	87.64
9	Aurello Azzahra	87	85	85	85.67	89	90	90	89.7	100	90	85	91.7	95	90	85	90	85	90	85	86.7	88.73	85	84	85.91
10	Azzahra Saftri Hamika	87	85	90	87.33	89	88	90	89	100	90	95	95	95	90	85	90	100	90	90	93.3	90.93	85	86	87.31
11	Brigitte Amanda Veriyen	87	85	95	89	89	85	90	88	90	95	85	90	95	88	85	89.3	85	85	85	85	88.27	85	88	87.09
12	Chris Miranda K.	90	85	90	88.33	89	88	90	89	95	90	95	93.3	95	85	90	95	85	90	90	93.3	90.93	90	84	88.04
13	Cindy Piscilla Cunawan	87	85	100	90.67	89	85	90	88	85	95	90	90	95	90	85	90	100	90	80	90	89.73	86	90	88.58
14	Dwi Aulia Putri	80	88	90	86	86	85	95	88.7	90	90	95	91.7	95	90	85	90	90	95	90	91.7	89.6	80	86	85.2

Petugas,
Guru Kelas,
ABDUL ASIS, S.Pd
NIP. 198203020240010001

NO	Nama Peserta Didik	JENIS PENILAIAN HARIAN																				Nilai Akhir Tema	MID	Semester	Rapor
		TEMA 1				TEMA 2				TEMA 3				TEMA 4				TEMA 5							
		ST.1	ST.2	ST.3	Rata2	ST.1	ST.2	ST.3	Rata2	ST.1	ST.2	ST.3	Rata2	ST.1	ST.2	ST.3	Rata2	ST.1	ST.2	ST.3	Rata2				
1	Ahmad Alif Maulana Y.	87	85	90	87.33	89	88	90	89	100	90	95	95	95	90	85	90	100	90	90	93.3	90.93	88	84	87.64
2	Alfiyah Muhsana	80	85	85	83.33	85	80	80	85	90	87	85	87.3	90	85	80	88.3	95	90	80	88.3	90.93	88	85	85.49
3	Anggraini Lalila	87	85	90	87.33	89	88	90	89	100	90	95	95	75	80	85	80	100	80	90	90	88.27	75	88	83.76
4	Aqila Rajendra P.	87	85	90	87.33	89	85	90	88	90	90	90	90	95	90	85	90	100	90	90	93.3	89.73	85	85	86.58
5	Aqila Karina Nurul Irfi	87	85	90	87.33	89	88	90	89	100	90	95	95	90	85	90	100	90	90	93.3	90.93	86	87	87.98	
6	Ar-Rayyan Ispirata P	87	85	90	87.33	89	88	90	89	100	90	95	95	95	90	85	90	100	90	90	93.3	90.93	88	88	88.98
7	Armi Lahlifah K.	80	85	90	85	89	85	95	89.7	90	85	80	85	100	95	80	91.7	90	85	95	90	88.27	84	90	87.42
8	Asyifa Syaza Salsabila	87	85	90	87.33	89	88	90	89	85	90	95	90	100	80	85	91.7	90	80	90	86.7	88.93	90	84	87.64
9	Aurello Azzahra	87	85	85	85.67	89	90	90	89.7	100	90	85	91.7	95	90	85	90	85	90	85	86.7	88.73	85	84	85.91
10	Azzahra Saftri Hamika	87	85	90	87.33	89	88	90	89	100	90	95	95	95	90	85	90	100	90	90	93.3	90.93	85	86	87.31
11	Brigitte Amanda Veriyen	87	85	95	89	89	85	90	88	90	95	85	90	95	88	85	89.3	85	85	85	85	88.27	85	88	87.09
12	Chris Miranda K.	90	85	90	88.33	89	88	90	89	95	90	95	93.3	95	85	90	95	85	90	90	93.3	90.93	90	84	88.04
13	Cindy Piscilla Cunawan	87	85	100	90.67	89	85	90	88	85	95	90	90	95	90	85	90	100	90	80	90	89.73	86	90	88.58
14	Dwi Aulia Putri	80	88	90	86	86	85	95	88.7	90	90	95	91.7	95	90	85	90	90	95	90	91.7	89.6	80	86	85.2

Lampiran 11 Daftar Nilai Kelas V A



Lampiran 14 Bahan ajar

**JADWAL PEMBELAJARAN TATAP MUKA (PTM) TERBATAS
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Kelas	Sesi	Jam/Waktu	Hari													
			Senin	K.G	Selasa	K.G	Rabu	K.G	Kamis	K.G	Jumat	K.G	Sabtu	K.G		
V A	Sesi 1	07.30 - 07.55	Tematik/PTM		PJJ		PJJ		PJJ		Matematika/PTM		PJJ		PJJ	
		07.55 - 08.20	Tematik/PTM		PJJ		PJJ		PJJ		Matematika/PTM		PJJ		PJJ	
		08.20 - 08.45	Tematik/PTM		PJJ		PJJ		PJJ		Matematika/PTM		PJJ		PJJ	
		08.45 - 09.30	Pergantian Sesi													
	Sesi 2	09.30 - 09.55	Tematik/PTM		PJJ		PJJ		PJJ		Matematika/PTM		PJJ		PJJ	
		09.55 - 10.20	Tematik/PTM		PJJ		PJJ		PJJ		Matematika/PTM		PJJ		PJJ	
10.20 - 10.45		Tematik/PTM		PJJ		PJJ		PJJ		Matematika/PTM		PJJ		PJJ		
V B	Sesi 1	07.30 - 07.55	PJJ		PJJ		Tematik/PTM		PJJ		Matematika/PTM		PJJ		PJJ	
		07.55 - 08.20	PJJ		PJJ		Tematik/PTM		PJJ		Matematika/PTM		PJJ		PJJ	
		08.20 - 08.45	PJJ		PJJ		Tematik/PTM		PJJ		Matematika/PTM		PJJ		PJJ	
		08.45 - 09.30	Pergantian Sesi													
	Sesi 2	09.30 - 09.55	PJJ		PJJ		Tematik/PTM		PJJ		Matematika/PTM		PJJ		PJJ	
		09.55 - 10.20	PJJ		PJJ		Tematik/PTM		PJJ		Matematika/PTM		PJJ		PJJ	
10.20 - 10.45		PJJ		PJJ		Tematik/PTM		PJJ		Matematika/PTM		PJJ		PJJ		
V C	Sesi 1	07.30 - 07.55	PJJ		Tematik/PTM		PJJ		PJJ		PJJ		PJJ		Matematika/PTM	
		07.55 - 08.20	PJJ		Tematik/PTM		PJJ		PJJ		PJJ		PJJ		Matematika/PTM	
		08.20 - 08.45	PJJ		Tematik/PTM		PJJ		PJJ		PJJ		PJJ		Matematika/PTM	
		08.45 - 09.30	Pergantian Sesi													
	Sesi 2	09.30 - 09.55	PJJ		Tematik/PTM		PJJ		PJJ		PJJ		PJJ		Matematika/PTM	
		09.55 - 10.20	PJJ		Tematik/PTM		PJJ		PJJ		PJJ		PJJ		Matematika/PTM	
10.20 - 10.45		PJJ		Tematik/PTM		PJJ		PJJ		PJJ		PJJ		Matematika/PTM		

Catatan:
 1. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dari Rumah.
 2. Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas di Sekolah.

Lampiran 15 Jadwal Mata Pelajaran

Mata Pelajaran	KKM
PKN	82
Bahasa Indonesia	80
Matematika	75
IPA	80
IPS	80
SBDP	80
Penjas	75
Mulok	75

Lampiran 16 KKM



Lampiran 1 17 Wawancara Kepala Sekolah

Lampiran 1 19 Wawancara Wali Kelas 5B



Lampiran 1 18 Wawancara Wali Kelas VA



Lampiran 20 Wawancara Kelas 5 C



**Lampiran 21 Observasi Mengajar
Kelas V .A**



Lampiran 1 22 Observasi Mengajar Kelas V. B



Lampiran 1 23 Observasi Mengajar Kelas 5 .C

Lampiran 24 Kisi-Kisi Instrument

Teori	Indikator	No. Item
Perencanaan Pembelajaran menurut Dolong 2016, perencanaan pembelajaran merupakan komponen-komponen yang harus dipersiapkan oleh guru, sehingga komponen tersebut harus lengkap dan terencana sesuai dengan konsep pendidikan dan pengajaran yang dianut oleh kurikulum yang berlaku.	1. Perencanaan guru dalam menghadapi pembelajaran tatap muka terbatas 2.Administrasi guru	1,2,3
Pelaksanaan pembelajaran menurut Mujiono 2019, pelaksanaan pembelajaran merupakan langkah-langkah kegiatan guru secara terprogram, untuk membuat peserta didik belajar secara aktif, yang menekankan pada sumber belajar.	Langkah-langkah guru dalam mengajar	4,5
Evaluasi pembelajaran menurut Idrus 2019, evaluasi merupakan capaian peserta didik terhadap kemampuan dalam menilai sejauh	Hasil belajar peserta didik	6

mana program pengembangan dan proses pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah berlangsung sebagaimana mestinya.		
---	--	--

Lampiran 25 Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Nama Informan	Hasil Wawancara
1	Bagaimanakah persiapan yang dilakukan kepala sekolah dalam menghadapi pembelajaran tatap muka terbatas? Serta fasilitas apa yang disediakan sekolah untuk mencegah penyebaran covid-19 di lingkungan sekolah?	Zainuddin	Dalam melaksanakan program pembelajaran tatap muka terbatas ini, kita sebagai kepala sekolah wajib ki ikuti arahan dari bapak wali kota palopo dek, untuk melakukan program tatap muka terbatas ini banyak syarat-syaratnya dek, seperti peserta didik harus mendapatkan izin dari orang tua, seluruh staf dan guru- guru beserta peserta didik harus mengikuti protokol kesehatan. Selain itu setiap kelas harus di bagi menjadi dua sesi yaitu sesi 1 dan sesi 2, waktu pembelajaran terbatas dan jumlah siswa dikelas dibagi menjadi dua bagian, sekolah juga harus

			<p>memfasilitasi dalam hal pembersihan diri seperti menyediakan tempat cuci tangan menggunakan sabun di tempat-tempat tertentu, serta mempersiapkan masker gratis apabila siswa lupa membawa masker. Hal ini dilakukan sebagai antisipasi penyebaran virus covid-19. Jadi, kita sebagai kepala sekolah harus mengontrol serta memberi arahan-arahan kepada guru agar selalu menaati ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Dalam perencanaan pembelajaran setiap guru harus mempersiapkan apa-apa saja yang akan dilakukan, termasuk yaitu administrasi guru. Jika seorang guru melengkap administrasi guru, maka proses pembelajaran itu dapat berlangsung dengan baik pula.</p>
		<p>Abd. Asis</p>	<p>Dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas ini, begini dek, sebagai seorang guru harus ki' siap hadapi, karena di pembelajaran terbatas ini ada banyak perubahan yang terjadi salah satunya adalah penyederhanaan kurikulum yang dilakukan oleh kementerian pendidikan. Hal inikan membuat para guru untuk pintar-pintar memilih dan memilah materi-materi apa yang akan</p>

		<p>diberikan agar materi itu tidak berulang lagi ketika diberikan kepada siswa, terkait dengan administrasi guru, setiap guru wajib mempunyai hal tersebut karena sebelum pembelajaran dilakukan hal tersebut harus sudah dipersiapkan.</p>
	Muliati darwis	<p>Pada pembelajaran tatap muka terbatas ini, setiap guru diharuskan untuk melakukan pemangkasan materi pembelajaran dek, karena menteri pendidikan sudah menetapkan penyederhanaan kurikulum, jadi hal tersebut membuat guru-guru untuk melakukan pemilihan materi yang akan diajarkan dikarenakan waktu yang digunakan juga terbatas, selain itu guru juga harus ki' buat RPP satu lembar supaya materi yang diajarkan dapat tersampaikan dengan baik di waktu yang terbatas itu.</p>
	Suriani	<p>Pembelajaran tatap muka terbatas ini kita sebagai guru itu dek, di tuntutan untuk bisa ki'lakukan pemangkasan materi, dan RPP yang dimiliki harus di pangkas juga sampai jadi satu lembar, didalam RPP itu mencakup seluruh persiapan yang akan</p>

			dilakukan selama pembelajaran terbatas dilakukan.
2.	Administrasi apa sajakah yang anda gunakan selama pembelajaran tatap muka terbatas?	Abd. Asis	Dari data administrasi guru tersebut, ada tiga yang tidak saya laksanakan dek karena, data bakat dan minat siswa itu sebenarnya tidak perlu ji untuk dijadikan sebagai arsip guru, tapi hal tersebut sebagai pantauan langsung dari guru kalau mau ki laksanakan perlombaan atau hal-hal yang diminati peserta didik tersebut, untuk denah tempat duduk itu tergantung situasi atau mata pelajaran yang akan dilaksanakan.
		Muliati Darwis	Keempat hal tersebut tidak terlalu penting ji untuk dilaksanakan dek, memang perlu ji tapi tidak perlu untuk dituliskan, akan diminta ji nanti data minat dan bakat siswa jika segera diperlukan. Terkhusus untuk bahan ajar sebagian guru tidak melaksanakan itu karena terbatas oleh waktu sehingga kami hanya menggunakan buku paket.
		Suriani	Saya tidak melakukan data orang tua/wali siswa, data bakat dan minat siswa dan denah tempat duduk siswa, karena menurut saya ketiga hal tersebut terutama data minat dan data

			orang tua siswa bisa ji diminta langsung ke peserta didik apabila segera diperlukan.
3.	Apasajakah kendala yang dialami pada saat merencanakan pembelajaran tatap muka terbatas?	Abd. Asis	Dalam merencanakan program pembelajaran, tidak begitu sulit ji dek, karena dalam perencanaan itu kita hanya menyiapkan admnistrasi guru yang telah ada sebelumnya, cuman sekarang itu ada penyederhanaan kurikulum yang menuntut guru membuat RPP satu lembar dan pemangkasan materi
		Muliati Darwis	Proses perencanaan pembelajaran kendala yang dialami hanya pembuatan RPP selebar karena didalamnya materi pembelajaran harus dipangkas agar mencukupi waktu, biasa juga kelelahan ki' kalau sudah masuk jam siang atau sift kedua mana lagi siswa biasa tidak mau mendengar capek ki; juga menegur tapi tetap ki' saja jalani karena sudah kewajiban ta' dek
		Suriani	Dalam merencanakan pembelajaran harus ki' bisa memahami materi-materi yang akan berulang, jadi materi tersebut harus dipangkas agar tidak berulang lagi karena kalau berulang lagi waktu akan terbuang

			sedangkan waktu yang digunakan hanya sedikit
4.	Apasajakah kendala yang dialami pada saat melaksanakan proses pembelajaran	Abd. Asis	Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas ini mengharuskan guru untuk menjelaskan materi sebanyak dua kali dek, karena siswa dibagi menjadi dua sesi jadi itu guru biasa kecapean ki' kalau jam siang dimulai mana lagi kalau suara juga sudah mau habis harus ki' sabar saja karena memang begitu mi kalau jadi guru ki'
		Muliati Darwis	Kendala yang dialami guru mudah kelelahan ketika membawakan materi dek, karena materi pada saat jam siang, dan kebanyakan siswa mengantuk jika jam siang dimulai jadi tidak fokus itu siswa dalam menerima materi.
		Suriani	Mudah sekali ki' kecapean dalam menjelaskan materi dek karena materi yang diajarkan diajarkan lagi ketika sesi kedua, oleh karena itu guru biasanya istirahat ki' sejenak ketika sesi kedua akan dimulai. Mana lagi waktunya terbatas jadi harus ki' pintar-pintar atur waktunya supaya bisa tersampaikan semua materinya
5.	Bagaimanakah cara menjalankan	Abd. Asis	Cara kami menjalankan program pembelajaran tatap muka terbatas ini,

	<p>proses pembelajaran tatap muka terbatas?</p>		<p>cukup baik ji dek, karena kami juga diarahkan oleh bapak kepala sekolah sudah memfasilitasi hal-hal yang diperlukan, guru hanya perlu beradaptasi akan hal-hal yang baru yang telah ditetapkan</p>
		<p>Muliati Darwis</p>	<p>Pelaksanaan tatap muka terbatas ini, merupakan hal baru bagi guru dan peserta didik oleh karena itu, guru juga harus ki' betul betul mempersiapkan apa-apa saja yang harus dilakukan dalam mengajar karena waktu mengajar yang terbatas.</p>
		<p>Suriani</p>	<p>Program tatap muka terbatas ini, persiapan yang dilakukan harus mempersiapkan materi, adminstrasi guru, hal-hal tersebut harus dipersiapkan dengan matang karena pembelajaran tatap muka terbatas ini merupakan hal baru bagi peserta didik</p>
6.	<p>Bagaimanakah evaluasi pembelajaran dan hasil belajar peserta didik? Dan bagaimana proses evaluasi pembelajaran guru?</p>	<p>Abd. Asis</p>	<p>Pembelajaran tatap muka terbatas ini, hasil belajar siswa cukup membaik kalau dibanding dengan pembelajaran online yang dilakukan kemarin, karena seperti yang kita ketahui bahwa pembelajaran online tidak efektif untuk peserta didik karena tidak diawasi langsung oleh guru, walaupun dalam pengawasan orang</p>

			<p>tua tetapi itu tidak sepenuhnya. Untuk penilaiannya seperti biasanya ji seperti menggunakan LKS, ulangan harian, PR dan ujian semester</p>
		<p>Muliati Darwis</p>	<p>Pada tatap muka terbatas ini, para peserta didik lebih bersemangat dalam melakukan pembelajaran dek dan juga kebanyakan para siswa lebih menyukai pembelajaran tatap muka terbatas ini dibanding pembelajaran online. Untuk hasil belajar siswa lebih baik dibanding sebelumnya, karena para guru dapat ikut andil secara langsung dalam proses pembelajaran.</p>
		<p>Suriani</p>	<p>Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tatap muka terbatas ini cukup baik, karena dipembelajaran tatap muka terbatas ini guru dan peserta didik dapat bertemu secara langsung sehingga guru dapat mengontrol para peserta didik disaat pembelajaran berlangsung. Dalam memberikan penilaian seperti biasa ji dek ada tiga aspek, yang digunakan yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, hal inilah yang digunakan dalam melakukan sistem penilaian.</p>

Lampiran 26 Transkrip Wawancara

Tanggal: 26 Januari 2022

Uni : Assalamualaikum wr.wb. pak..mohon maaf pak saya mahasiswa IAIN Palopo yang melakukan penelitian di sekolah ini. Penelitiana saya yaitu tentang pembelajaran tatap muka terbatas pak, Apakah bisa minta waktunya sebentar untuk melakukan wawancara pak?

Pak Zainuddin : Walaikumsalam, iye nak silahkan.

Uni : Jadi pak, penelitian saya itu terkait program pembelajaran tatap muka terbatas, dalam menjalankan pembelajaran tatap muka terbatas ini pak, persiapan seperti apa saja yang bapak lakukan?

Pak Zainuddin: Program pembelajaran tatap muka terbatas inikan program baru yang wajib ki' ikuti arahan bapak wali kota, dan harus dilakukan dengan syarat ikuti protokol kesehatan, jadi saya sebagai kepala sekolah itu dek, harus ki selalu kontrol prosesnya apa-apa yang dialami guru, kendalanya. Kemudian juga setiap sekolah

wajib memfasilitasi dalam hal perlindungan diri, seperti menyediakan masker, cuci tangan, handsanitizer dan itu wajib ad disekolah dek.

Uni: Kemudian pak selain itu apa lagi?

Pak Zainuddin: Yahh..begitu mi dek, harus ki selalu anitisipasi, selalu memberi arahan-arahan kepada guru dan siswa untuk selalu menjaga diri dan megikuti peraturan yang berlaku dan semua peserta didik wajib mengikuti vaksin yang telah disediakan di sekolah dek

Uni: Ohh iyye pak, lalu pak bagaimana kalau siswa itu tidak mau vaksin?

Pak Zainuddin: Begini dek, vaksin itukan tidak ada unsur paksaan, jadi siswa yang tidak bisa vaksin harus minta surat keterangan sehat dari dokter atau mungkin ada penyakit tertentu yang tidak diperbolehkan vaksin maka harus ada suarat keterangan dari dokter dan harus persetujuan kedua orang tua, jadi vaksin ini dek bagi yang mau langsung datang saja disekolah.

Uni: Ohh iyye iyye pak,terus pak untuk persiapan adminsitrasi gurunya seberapa penting menurut bapak?

Pak Zainuddin: Untuk admnistrasi gurunya itu dek, seorang guru yang baik itukan harus ki siapkan semua admnistrasi tat oh?

Uni: Ehehehe iyye pak

Pak Zainuddin: Nah itu,, guru yang baik itu dan bisa dikatakan professional jika mampu melengkapi segala administrasinya dengan, karena apabila guru mampu

mengatur admnistrasinya dan mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik, maka proses pembelajaran itu juga dapat berlangsung dengan baik juga dek,

Uni : Terima kasih informasinya pak.

Tanggal 27 Januari 2022

Uni: Assalamualaikum Wr. Wb. Bu.

Ibu Muli: Walaikumsalam wr.wb. Ada apa nak?

Uni: Begini bu, saya mahasiswa yang melakukan penelitian disekolah ini bu, bisa minta waktunya untuk wawancara sebentar bu?

Ibu Muli: Iye nak, silahkan. Tentang apa mau kita tanyakan nak?

Uni: Penelitian saya itu bu kebetulan tentang program pembelajaran tatap muka terbatas, pertanyaan saya itu bu bagaimana perencanaan ibu dalam menjalankan program pembelajaran tatap muka terbatas ini bu?

Ibu Muli: Oh iyye nak, begini nak pembelajaran tatap muka terbatas ini, guru diharuskan untuk melakukan pemangkasan materi nak,karena waktu yang terbatas, harus bisa ki juga memilih materi yang akan diajarkan agar tidak berulang.

Uni: Bagaimana dengan administrasi guru yang ibu lakukan?

Ibu Muli: Untuk admnistrasi guru itu nak, ada empat yang tidak saya lakukan, karena menurut saya itu tidak terlalu penting ji dek, nantikan bisa diminta secara langsung kalau memang segera diperlukan.

Uni: Ohh iyye bu, selanjutnya bu, apa kendala yang ibu rasakan dalam melaksanakan tatap muka terbatas ini?

Ibu Muli: Kendala yang saya alami itu salah satunya itu yahh,, kebanyakan siswa itu menagantuk saat jam belajar siang hehhee,, karena siswa kekenyanganlah mana lagi panas-panasnya matahari jadi siswa juga yahh gerah begitu dikelas

Uni: Jadi solusi untuk itu apa bu?

Ibu Muli: Solusinya yah,, sebagai guru harus miki juga pintar-pintar menguasai kelas supaya siswa itu semangat lagi dalam belajar.

Tanggal 29 Januari 2022

Uni: Assalamualaikum Wr. Wb ibu..

Ibu Suriani: Walaikumsalam wr. Wb. Nak,,iye nak kenapaki?

Uni: Maaf ibu bisa minta waktunya sebentar untuk wawancara?

Ibu Suriani: Iye nak bisa sekali,, ehhehe,, wawancara tentang apa itu nak?

Uni: Begini bu disini saya melakukan penelitian tentang pembelajaran tetap muka terbatas di kelas V bu,,

Ibu Suriani: Ohh iyye nak,, apa mau kita tanyakan..

Uni: Pertanyaan saya itu bu terkait bagaimana perencanaan ibu dalam menghadapi pembelajaran tatap muka terbatas ini bu?

Ibu Suriani: Ohh ituu nak,,tatap muka terbatas inikan program yang baru jadi kami sebagai guru itu nak harus ki siapkan betul-betul seperti materi itu harus dipangkas supaya tidak berulang, RPP satu lembar juga sebenarnya tidak beda jauh ji juga sama RPP yang dulu tapi perbedaannya itu di waktunya itu lebih dipersingkat karena waktunya itu terbatas nak,

Uni: Ohh iyeee bu,,untuk admiistrasinya apa saja yang kita persiapkan?

Ibu Suriani: Untuk itu nak, yang saya gunakan itu silabus, RPP, Kalender pendidikan, promes, prota, absen, KKM, daftar nilai, buku paket, tata tertib kelas,

Uni: Oh iyee bu, apa kesulitan yang di rasakan dalam pembelajaran tatap muka terbatas ini bu?

Ibu Suriani: Kendalanya itu nak, berbagai macam seperti waktu yang terbatas, guru juga mudah kelelahan dalam menjelaskan materi karenakan dibagi menjadi dua sesi jadi guru harus menjelaskan materi tersebut di sift kedua lagi, jadi cepat ki capek nak, tapi untungnya lagi kita tidak lama-lama dalam lingkungan sekolah nak, karena tidak boleh banyak aktivitas dilakukan dilingkungan sekolah.

Uni: Oh iyee bu,

Tanggal 2 Februari 2022

Uni: Assalamualaikum pak, maaf pak bisa lanjutkan lagi wawancaranya pak?

Pak Asis:Iyee dek. Silahkan.

Uni: Begini pak, dalam menjalankan program pembelajaran tatap muka terbatas ini pak, bagaimana evaluasi pembelajaran ta dikelas pak?

Pak Asis: Ohh iyee,, evaluasi pemebelajaran itu kami lakukan seperti biasa ji dek, lakukan LKS, ulangan harian, ujian semester dan hasil belajar peserta didik itu bisa dikatakan lebih baik, berbeda dengan waktu pembelajaran daring yang lalu yang guru tidak bisa mengontrol secara langsung perkembangan peserta didik

Uni: Iyee pak. Bagaimana perebdaan sekarang dan waktu daring pak?

Pak Asis: Yahh perbedaannya itu, tidak beda jauh ji dek, Cuma waktu daringkan proses belajar itu full menggunakan aplikasi, tapi sekarang sudah beda tatap muka walaupun terbatas jadi guru lebih mudah dalam menjelaskan materi dan mengontrol perkembangan peserta didik di kelas secara langsung.

Uni: Oh iyee terima kasih pak. Informasinya pak.

Lampiran 27 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo

SD Negeri 1 Lalebbata terletak di Provinsi Sulawesi Selatan tepatnya di Kota Palopo, kurang lebih 360 Km dari Kota Makassar. SD Negeri 1 Lalebbata adalah sekolah dasar negeri pertama yang berdiri di Kota Palopo, sekolah ini berdiri sejak tahun 1926 ketika masih jaman penjajahan Belanda. Awalnya disebut dengan nama SR (Sekolah Rakyat) selanjutnya melalui perkembangan berubah status menjadi SD Negeri layaknya sekolah negeri lainnya yang dikenal dengan nama SD Negeri 80 Lalebbata.

Memasuki tahun 2011, Pemerintah Kota Palopo melalui suatu kebijakan melakukan registrasi ulang kepada seluruh Sekolah Dasar (SD) yang berada di Kota Palopo sehingga SDN 80 Lalebbata berubah nama menjadi SDN 1 Lalebbata. Dalam perkembangannya SDN 1 Lalebbata menjadi salah satu sekolah yang menjadi perhatian khusus, utamanya ditingkat daerah ini dibuktikan dengan implementasi capaian prestasi dari peserta didik maupun tenaga pendidik. salah satu bukti konkrit lainnya, dengan terpilihnya SDN 1 Lalebbata sebagai penyelenggara rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI) periode 2008 sampai dengan 2012 dan kembali terpilih pada bulan juni 2015 sebagai sekolah pembina/sekolah Rujukan untuk jajaran sekolah dasar di Kota Palopo.

SD Negeri 1 Lalebbata berada di titik Nol Kota Palopo yang berarti terletak di pusat Kota Palopo. SD Negeri 1 Lalebbata berada di Jalan Andi Jemma Nomor 4, secara administrasi pemerintahan terletak di Kelurahan Ammassangan, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Di lokasi yang sama SD Negeri 1 Lalebbata terletak berdampingan dengan SD Negeri 12 Langkanae dan SD Patiware, kemudian masyarakat Palopo mengenalnya dengan SD Kompleks. SD Negeri 1 Lalebbata telah mendapat predikat sekolah yaitu standar nasional dan telah terakreditasi A pada tahun 2013.

Berikut adalah beberapa kepala SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo dari tahun 1926 sampai sekarang:

- a. Drs. H. Baharuddin (-).
- b. Drs. H. Abdul Makkal (-).

c. Drs. Hasrul (2000-2007).

d. Drs. Ilham Nur, M.Pd, (2008-2012).

e. Kusnadi Majid, S.Pd.,M.Pd. (-).

f. Zainuddin, S.Pd.,M.Pd. (2015-Sekarang)⁵¹



⁵¹Sumber Dokumentasi Tata Usaha SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo pada tanggal 24 Januari 2022.

1. Visi, Misi SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo

a. Visi : Terdepan dalam imtaq, terbaik dalam iptek, terpercaya di masyarakat serta memiliki daya saing global.

b. Misi

- 1) Menyiapkan generasi yang unggul di bidang imtaq dan iptek.
- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama sehingga terbangun insan yang cerdas, cendekia, berbudi pekerti luhur, dan berakhlak mulia.
- 3) Membentuk sumber daya manusia aktif, kreatif, inovatif, dan berprestasi sesuai dengan perkembangan zaman.
- 4) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.
- 5) Melaksanakan pembelajaran yang efektif.
- 6) Meyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar siswa untuk mendukung pengemabangan potensi peserta didik berkembang secara optimal.
- 7) Memberi jaminan pelayanan yang prima dalam berbagai hal untuk mendukung proses belajar dan bekerja yang harmonis dan selaras.

2. Tujuan SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo

a. Bidang Akademis

- 1) Tercapainya rata-rata UAS Bertaraf Nasional sebesar 8,00.
- 2) Tercapainya target sebagai finalis dalam lomba-lomba mata pelajaran pada tingkat kecamatan, kabupaten, dan provinsi hingga ke tingkat nasional.
- 3) Memiliki kualifikasi tenaga pengajar yang professional dan berprestasi.

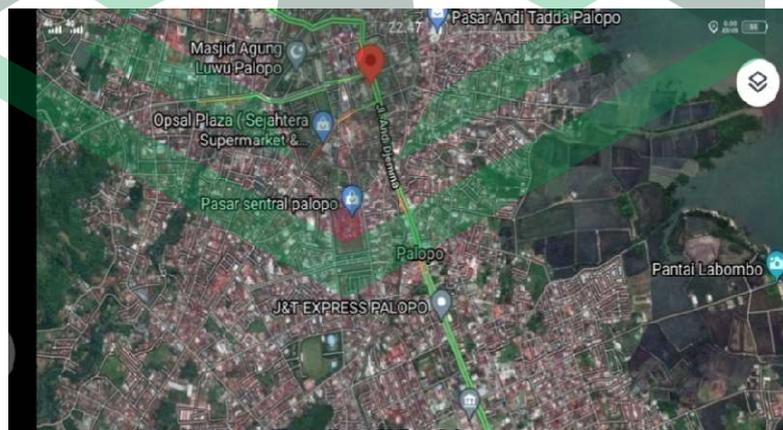
Mampu mempertahankan angka putus sekolah 0% dan menjadikan lulusan yang mampu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi 100%.

b. Bidang Non Akademis

- 1) Memiliki sarana dan prasarana olahraga guna mendorong terciptanya prestasi di bidang olahraga.
- 2) Memiliki sarana dan prasarana kesenian daerah guna tercapainya pelestarian dan pembangunan kesenian local khususnya tari tradisional.
- 3) Seluruh (100%) siswa mampu mengoperasikan computer.
- 4) Minimal 75% siswa memiliki keterampilan seni dan keterampilan tambahan lainnya.⁵²

3. Lokasi SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo

SD Negeri 1 Lalebbata berada di Jl. Andi Djemma No. 4, Kel. Ammassangan, Kec. Wara, Kota Palopo.



Gambar 4.1 Peta Lokasi SDN 1 Lalebbata Kota Palopo

⁵²Visi dan Misi SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo, Dokumentasi pada tanggal 24 Januari 2022.

4. Keadaan tenaga guru dan pegawai SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo

Guru adalah sosok yang sangat penting keberadaannya di sekolah, karena adanya guru maka akan menjadi teladan bagi siswanya oleh sebab itu untuk membentuk akhlak siswa yang mulia pada setiap individu maka seorang guru harus senantiasa memperlihatkan sikap yang baik kepada siswanya baik dalam kelas maupun diluar,serta tidak dapat dipungkiri bahwa tenaga kepegawaian dan ketatausahaan dalam lingkungan pendidikan sangat penting pula serta turut membantu kelancaran seluruh aktivitas dalam suatu pendidikan.

Berdasarkan observasi penulis, jumlah guru pada SD Negeri 1 Lalebbata yaitu 27 dan staf kepegawaian atau ketatausahaan berjumlah 6 orang. Berkaitan dengan keadaan guru, semua guru tersebut aktif dalam membina dan membentuk kemampuan siswa, dan menjalin kerja sama yang baik antar siswa.

5. Keadaan siswa-siswa SD Negeri 1 Lalebbata

Siswa adalah salah satu komponen dalam dunia pendidikan yang eksistensinya tidak bisa dipisahkan dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa harus dijadikan sebagai pokok persoalan atau subjek dalam semua gerak kegiatan mengajar menempatkan siswa sebagai subjek dan objek dalam pembelajaran.

Dengan demikian siswa merupakan unsur utama yang perlu mendapatkan perhatian dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. Siswa yang belajar secara aktif, maka ia akan mencapai tujuan pembelajaran, oleh karena itu keberadaan guru tidak mempunyai arti apa-apa tanpa kehadiran siswa sebagai subjek pembelajaran,

itulah sebabnya saling berkaitan satu sama lain yang tidak dapat dipisahkan dan berjalan seiring dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi penulis, bahwa jumlah siswa siswa yang ada di SD Negeri 1 Lalebbata Palopo berjumlah 528 orang yang terdiri dari laki-laki 254 dan perempuan berjumlah 274 orang.

6. Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo

Dalam suatu lembaga pendidikan, sarana dan prasarana salah satu faktor penunjang terselenggaranya proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Jika sarana dan prasarana lengkap atau memenuhi standar minimal maka kemungkinan keberhasilan proses belajar mengajar akan semakin tinggi. Tetapi sebaliknya sarana dan prasarana yang tidak memenuhi standar minimal yang diharapkan juga akan berakibat pada rendahnya kemungkinan keberhasilan proses penagajaran.

Selain faktor guru dan siswa yang harus diperhatikan dalam keberhasilan pendidikan, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai juga merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Sarana dan prasarana pendidikan adalah semua alat yang digunakan untuk membantu berlangsungnya proses pendidikan di SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo⁵³Melihat sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo sudah sangat memadai, terutama ruang pengembangan diri dalam olahraga, kesenian, organisasi, siswa intra sekolah serta tempat ibadah (mushollah).

⁵³Sarana dan prasarana SD Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo, Observasi pada tanggal 25 Januari 2022.

Lampiran 28 Lembar Validasi Instrumen

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR OBSERVASI GURU“ANALISIS PROGRAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA (PTM) TERBATAS PADA KELAS V SDN 1 LALEBBATA KOTA PALOPO

Validator : Dr. Hilal Mahmud, M.M.

Pekerjaan : Dosen

Petunjuk :

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Program Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas Pada Kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo”. Penelitian ini menggunakan instrument berupa pedoman wawancara dan pedoman lembar observasi. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrument kebutuhan yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilain Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan .

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti, mengucapkan banyak terimakasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- a. Angka 1 berarti “kurang relevan”
- b. Angka 2 berarti “cukup relevan”
- c. Angka 3 berarti “relevan”
- d. Angka 4 Berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas			✓		
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang aktivitas anak disekolah dan pola belajar anak tersebut.			✓		
3	Lembar observasi yang di berikan pada Guru di jawab dengan mudah.			✓		
4	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam penelitian.			✓		
5	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan penelitian analisis program pembelajaran tatap			✓		

	muka (PTM) terbatas pada kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo					
6	Lembar observasi dapat mengungkapkan informasi mengenai aktivitas guru dalam melaksanakan program pembelajaran tatap muka terbatas			✓		
7	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk di gunakan saat meneliti di SDN 1 Lalebbata Kota Palopo			✓		
8	Lembar observasi dapat mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan program pembelajaran tatap muka terbatas di kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo.			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia berikut:

CATATAN REVIEW INSTRUMEN PENELITIAN SRI WAHYUNI PGMI

A. LEMBAR PENGAMATAN

1. Kelompokkan aktivitas guru kedalam: A) Kegiatan Awal; B) Kegiatan Inti; dan C) Kegiatan Akhir
2. Tambahkan pernyataan tentang kecukupan alokasi waktu
3. Pernyataan "Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berfikir"

Penilaian umum :

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil ✓
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi



Palopo, 17 Januari

2022

Validator

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Hilal Mahmud", is written over the watermark logo.

Dr. Hilal Mahmud, MM.
NIP :195710051983031024

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA GURU ANALISIS PROGRAM
PEMBELAJARAN TATAP MUKA (PTM) TERBATAS PADA KELAS V SDN
1 LALEBBATA KOTA PALOPO

Validator : Dr. Andi Muhammad Aji Goena, M. Pd.

Pekerjaan : Dosen

Petunjuk :

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Program Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas Pada Kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo". Penelitian ini menggunakan instrument berupa pedoman wawancara dan pedoman lembar observasi. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

5. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrument kebutuhan yang telah dibuat sebagaimana terlampir
6. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilain Bapak/Ibu.
7. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.



8. Untuk saran revisi, Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan .

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti, mengucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- e. Angka 1 berarti "kurang relevan"
- f. Angka 2 berarti "cukup relevan"
- g. Angka 3 berarti "relevan"
- h. Angka 4 Berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas			✓		
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang aktivitas anak disekolah dan pola belajar anak tersebut.			✓		
3	Pedoman wawancara yang di berikan pada Guru di jawab dengan mudah.		✓			
4	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam penelitian.			✓		



Penilaian umum :

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 07, Januari 2022

Validator

Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M. Pd.

NIP : 198804112019031010

Lampiran 30 Surat selesai Penelitian

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 LALEBBATA
Jalan : Andi Djemma No. 4 Telp. (0471) - 3200241 Kota Palopo

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No : 421.2/055/SDN1/V/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 1 Lalebbata Kecamatan Wara Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :

Nama : **SRI WAHYUNI**
NIM : 1802050100
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar telah melakukan penelitian di SDN 1 Lalebbata Kota Palopo dari tanggal 18 Januari 2022 s.d 18 April 2022 dengan judul " **ANALISIS PROGRAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS (PTM) PADA KELAS V SDN 1 LALEBBATA KOTA PALOPO**"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 24 Mei 2022
Kepala Sekolah,


ZAINUDDIN, S.Pd., MM
NIP : 19641231 199812 1 011

RIWAYAT HIDUP



Sri Wahyuni, lahir pada tanggal 25 Juli 2000 di Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan, yang merupakan anak ke empat dari pasangan ayah yang bernama Dg. Sage dan ibu bernama Kamisa. Menempuh pendidikan jenjang awal di SDN 17 Benteng Palopo pada tahun 2012, setelah lulus dilanjutkan kembali jenjang sekolah menengah pertama di SMPN 04 Palopo pada tahun 2015, setelah lulus dilanjutkan kembali ke jenjang sekolah menengah kejuruan di SMK Analis Mandala Bhakti Palopo pada tahun kelulusan 2018. Setelah lulus kemudian melanjutkan kembali

pendidikan ke perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Pada akhir studinya menulis skripsi yang berjudul “Analisis Program Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas pada Kelas V SDN 1 Lalebbata Kota Palopo”. Penulis berharap ilmu yang didapatkan dapat bermanfaat bagi nusa dan bangsa hingga akhirat kelak.

Contact Person Penulis:

Email: sriwahyuni753@gmail.com

Instagram: srwyni_uni

